

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK* KONTEN ISLAMI
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM IAIN METRO**

Oleh:

Iga Fasyahanaya Sandry

NPM. 2101010040



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1446 H/ 2025 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK* KONTEN ISLAMI
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Iga Fasyahanaya Sandry
NPM. 2101010040**

**Pembimbing:
Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.**

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1446 H/ 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Persetujuan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry
NPM : 2101010040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL
TIKTOK KONTEN ISLAMI TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM IAIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 2020122019

Metro, 8 Mei 2025
Pembimbing

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
NIP. 197308011999031001

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL
TIKTOK KONTEN ISLAMI TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM IAIN METRO

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry

NPM : 2101010040

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, 8 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Aguswan Rhotibul Umam, MA
NIP. 19730801 1999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2654/In-23.1/D/PP.00 2/07/2025

Skripsi dengan Judul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL **TIKTOK** KONTEN ISLAMI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO”, disusun oleh Iga Fasyahanaya Sandry, NPM. 2101010040, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa, 17 Juni 2025.

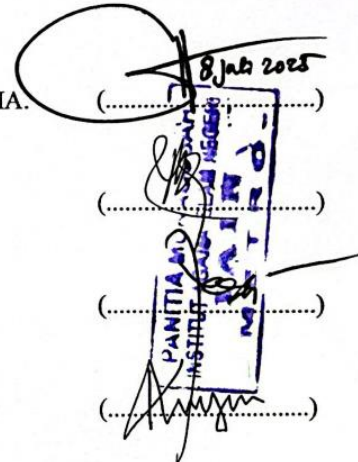
TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

Sekretaris : Krisna Widatama, M.Kom



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NID. 198006072003122003

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ISLAMIC CONTENT ON TIKTOK SOCIAL MEDIA ON THE RELIGIOUS BEHAVIOR OF STUDENTS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT IAIN METRO

By:

Iga Fasyahanaya Sandry

The development of information technology, especially social media like TikTok, affects the religious behavior of Islamic Religious Education (PAI) students at IAIN Metro. TikTok presents Islamic content that can be educational but also risks diminishing worship quality if misused. A pre-survey revealed that 80% of students actively use TikTok, with both positive and negative impacts. Upholding digital ethics is crucial so that social media becomes an effective platform for da'wah without neglecting Islamic values and social responsibility.

The research problem is whether there is an influence of Islamic content on TikTok social media on the religious behavior of PAI students at IAIN Metro. The research aims to determine this influence.

This associative quantitative research measures the influence of Islamic content on TikTok (X) on students' religious behavior (Y). The sample consisted of 44 students (purposive sampling). Data was collected through closed-ended questionnaires (Likert scale) and documentation. The instrument was valid (30 items) and reliable ($\text{Alpha} > 0.6$). Analysis used Pearson correlation to test causal influence. Variable Y focused on religious practice (prayer, fasting, Quran reading, etc.).

The findings conclude that Islamic content on TikTok significantly influences the religious behavior of PAI students at IAIN Metro. The analysis yielded a significance value (2-tailed) of $0.002 < 0.05$, indicating a significant relationship between X and Y. Thus, H_a is accepted and H_o is rejected, meaning TikTok's Islamic content positively influences students' religious behavior, with a correlation coefficient of 0.760 and an influence strength of 57.76%. This implies that the better students utilize TikTok's Islamic content, the more their religious behavior improves.

Keywords: *TikTok Islamic Content Social Media, Religious Behavior*

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK* KONTEN ISLAMI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO

Oleh:

Iga Fasyahanaya Sandry

Perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial seperti TikTok, memengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa PAI IAIN Metro. TikTok menyajikan konten Islami yang dapat mengedukasi, namun juga berisiko menurunkan kualitas ibadah jika disalahgunakan. Hasil pra-survei menunjukkan 80% mahasiswa aktif menggunakan TikTok, dengan dampak positif dan negatif. Etika digital penting ditegakkan agar media sosial menjadi sarana dakwah yang efektif tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam dan tanggung jawab sosial. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan media sosial tiktok konten islami terhadap perilaku keagamaan mahasiswa pendidikan agama islam iain metro?. tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* konten Islami terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Penelitian kuantitatif asosiatif ini mengukur pengaruh penggunaan TikTok konten Islami (X) terhadap perilaku keagamaan (Y) mahasiswa PAI IAIN Metro. Sampel: 44 mahasiswa (purposive sampling). Data dikumpulkan via kuesioner tertutup (skala Likert) dan dokumentasi. Instrumen valid (30 item) dan reliabel ($\alpha > 0.6$). Analisis menggunakan korelasi Pearson untuk uji pengaruh sebab-akibat. Variabel Y difokuskan pada dimensi praktik agama (shalat, puasa, baca Quran, dll.).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh media sosial *TikTok* konten Islami terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang memperoleh nilai sig (2 tailed) $0,002 < 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel x dan y, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh media sosial *TikTok* konten Islami terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, dengan tingkat korelasi sebesar 0,760 dan pengaruh yang positif. Tingkat korelasi variabel x terhadap y dalam penelitian ini adalah kuat dengan tingkat pengaruh sebesar 57,76%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin mahasiswa dapat menggunakan media sosial *TikTok* konten Islami dengan baik, maka perilaku keagamaan yang dimiliki oleh mahasiswa akan meningkat.

Kata kunci: *Media Sosial TikTok Konten Islami, Perilaku Keagamaan*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry

NPM : 2101010040

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya.

Metro, 08 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Iga Fasyahanaya Sandry
NPM. 2101010040

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ بِالنِّتَىٰ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."
(QS. An-Nahl: 125)¹

¹ Al-Qur'an Surah An-Nahl: 125

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, bapak Teguh Santoso dan Ibu Sundari yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan do'a yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak perempuan saya, Shella Barokah yang senantiasa menjadi sosok inspiratif, penyemangat, sekaligus teman berbagi cerita yang selalu hadir di saat peneliti merasa lelah dan ingin menyerah.
3. Sahabat-sahabat saya, Utami Hidayati, Nafiatul Khasanah dan Bela Puji Lestari yang telah menjadi bagian penting dalam proses perjalanan akademik ini. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dukungan moril, serta semangat yang terus menguatkan peneliti di setiap langkah perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro”

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan kepada Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi, Serta seluruh pihak yang memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini peneliti mengharapkan saran untuk memperbaiki skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 17 Juni 2025
Peneliti,



IGA FASYAHANAYA S.
NPM. 2101010040

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Penggunaan Media Sosial <i>TikTok</i> Konten Islami.....	11
1. Pengertian Penggunaan media sosial <i>TikTok</i> Konten Islami.....	11
2. Indikator Penggunaan Media Sosial <i>TikTok</i> Konten Islami.....	13
3. Dampak Media Sosial <i>TikTok</i> Konten Islami.....	13
B. Perilaku Keagamaan	17
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	17

2. Dimensi Keagamaan	18
3. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan.....	19
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	25
C. Penggunaan Media Sosial <i>Tiktok</i> Konten <i>Islami</i> terhadap Perilaku Keagamaan.....	29
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	30
E. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel	35
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
3. Pengujian Hipotesis	63
B. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	30
Tabel 3. 1 Indikator Penelitian Variabel X	33
Tabel 3. 2 Indikator Penelitian Variabel Y	34
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	40
Tabel 3. 4 Keterangan Skor Alternative Jawaban Angket.....	41
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X	42
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y	44
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	47
Tabel 3. 8 Hasil Uji Realibilitas Variabel X	48
Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	49
Tabel 4. 1 Data Jumlah Mahasiswa PAI Angkatan 2022	57
Tabel 4. 2 Hasil Angket Variabel Media Sosial <i>TikTok</i>	58
Tabel 4. 3 Hasil Angket Perilaku Keagamaan Mahasiswa.....	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Rumus <i>Pearson</i> <i>Correlation Product Moment</i>	64
Tabel 4. 5 Tingkat Pengaruh Koefisien Korelasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.....	56
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra-Survey.....	78
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Pra-Survey.....	79
Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi.....	80
Lampiran 4 Surat Izin Research.....	81
Lampiran 5 Surat Tugas	82
Lampiran 6 Surat Balasan Research	83
Lampiran 7 Surat Bebas Pustaka Program Studi PAI	84
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro.....	85
Lampiran 9 Outline	86
Lampiran 10 Alat Pengumpul Data (APD)	87
Lampiran 11 Alat Pengumpul Data.....	89
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas.....	93
Lampiran 13 Hasil Kuesioner Penelitian	95
Lampiran 14 Hasil Angket Penelitian	97
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis.....	98
Lampiran 16 Nilai r_{tabel}	99
Lampiran 17 Kartu Konsultasi Bimbingan	100
Lampiran 18 Hasil Cek Turnitin	115
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian.....	117
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di dunia modern telah mengalami kemajuan pesat, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam buku *Teknologi Informasi dan Komunikasi* karya Hendri Pondia disebutkan bahwa internet adalah sekumpulan komputer yang saling terhubung dalam sebuah jaringan global yang memungkinkan akses informasi secara cepat dan luas. Kehadiran internet telah membuka peluang interaksi baru yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif, termasuk dalam penggunaan media sosial.

Media sosial, seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan *TikTok*, telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat, termasuk mahasiswa. Media sosial digunakan untuk berkomunikasi, berbagi informasi, berinteraksi, serta mengakses berbagai sumber daya online. Media sosial tidak hanya menjadi platform untuk berinteraksi sosial, tetapi juga telah berkembang menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan, termasuk dalam bidang keagamaan. Fenomena ini memberikan peluang sekaligus tantangan bagi generasi milenial dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹

¹ Rida Faizah and Maftuhah Maf Tuhah, "Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Kalangan Generasi Milenial," *Mumtaz : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (February 25, 2025): 41, <https://doi.org/10.69552/Mumtaz.V4i1.2889>.

Namun, penggunaan media sosial tidak terlepas dari tantangan etika digital dan manajemen privasi. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) serta buku Kode Etik dan Tata Tertib Mahasiswa di IAIN Metro menegaskan pentingnya menjaga etika dalam menggunakan media ¹ termasuk menghindari penyebaran hoax, pornografi, dan ujaran kebencian.² Sayangnya, masih ditemukan mahasiswa yang kurang memahami hal ini. Contoh kasus mahasiswa yang menyebarkan berita hoax terkait isu agama atau mengkritik rekan secara tidak etis melalui media sosial menunjukkan dampak negatif yang dapat merusak citra institusi dan individu.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, sebagai institusi pendidikan tinggi yang berbasis Islam, tidak terlepas dari perkembangan ini. Media sosial telah menjadi bagian penting dalam aktivitas mahasiswa, baik untuk menunjang pembelajaran, bersosialisasi, mencari hiburan, maupun mencari informasi Islami. Intensitas penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) semakin meningkat. Berdasarkan pra-survey peneliti pada 12 Agustus 2024 menunjukkan bahwa dari 220 mahasiswa PAI angkatan 2022, sebanyak 55% (121 mahasiswa) aktif menggunakan *TikTok*, 25% (55 mahasiswa) cukup aktif, dan 20% (44 mahasiswa) tidak menggunakan *TikTok* sama sekali.³

TikTok sebagai platform media sosial berbasis audiovisual, menawarkan berbagai konten menarik yang membuatnya populer di kalangan mahasiswa.

² “Uu No. 11 Tahun 2008,” Accessed January 8, 2025.

³ Hasil *Pra-survey* kepada mahasiswa PAI 2022, 12 Agustus 2024

Melalui fitur seperti *For Your Page (FYP) TikTok* memungkinkan pengguna menemukan konten populer, termasuk video dakwah, kisah inspiratif Islami, hingga panduan ibadah.⁴ Namun, penggunaan *TikTok* juga memunculkan beragam dampak terhadap perilaku keagamaan mahasiswa, khususnya pada dimensi praktik agama yang mencakup pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya. Meskipun demikian, *TikTok* juga memiliki potensi besar untuk menjadi media edukasi agama yang efektif⁵.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa PAI angkatan 2022 menunjukkan adanya dampak negatif seperti menunda waktu shalat, memilih bermain media sosial saat khotbah Jumat, dan mengurangi interaksi sosial dengan teman atau keluarga. Informan AP mengaku sering menunda waktu shalat karena asyik menggunakan *TikTok*, sementara informan KP merasa malas beribadah saat mengakses aplikasi tersebut. Di sisi lain, ada juga dampak positif yang dirasakan, seperti yang dialami informan FN, yang mengaku mendapatkan informasi Islami dan inspirasi untuk menjalankan ibadah melalui konten dakwah di *TikTok*.⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa media sosial termasuk *TikTok*, memiliki pengaruh beragam terhadap perilaku keagamaan dimensi praktik agama mahasiswa. Selain menjadi tantangan, media sosial

⁴ Nurul Suci Daniati, Agus Priyatno, and Iyon Muhdiyati, "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Moralitas Pada Era Digitalisasi di Sdn Caringin 02," *Karimah Tauhid* 3, No. 4 (April 4, 2024): 3, <https://doi.org/10.30997/Karimahtauhid.V3i4.12812>.

⁵ Edy Sofyan and Fadly Ridzki Kurniawan, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah", *Morares*, 3, No. 1, (2021): 48, <https://doi.org/10.37742/Mores.V3i1.46>.

⁶ "Wawancara Dengan Mahasiswa PAI IAIN Metro," 12 Agustus 2024.

juga menawarkan peluang untuk mendekatkan mahasiswa pada nilai-nilai Islami. Konten Islami seperti video dakwah, kisah nabi, panduan ibadah, hingga kajian Islam dapat menjadi media edukasi yang efektif, selama penggunaannya bijak dan sesuai dengan prinsip etika digital.

Fenomena-fenomena di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* Konten Islami terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. *TikTok* mempengaruhi perilaku keagamaan, baik secara positif maupun negatif.
2. Penggunaan *TikTok* yang berlebihan mengganggu pelaksanaan ibadah wajib.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitian ini dalam batasan masalah sebagai berikut:

1. Fokus perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro dibatasi pada dimensi perilaku keagamaan, untuk meneliti sejauh mana mahasiswa melaksanakan ajaran agamanya.

2. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro yang aktif menggunakan media sosial *TikTok*.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti mengambil permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dengan rumusan masalahnya adalah adakah Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* konten Islami terhadap perilaku keagamaan mahasiswa pendidikan agama islam IAIN Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* konten Islami terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan setelah penelitian ini selesai dilakukan adalah:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademik dalam bentuk pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa

Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman untuk peneliti berikutnya yang sejenis

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman keagamaan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam mengurangi dampak negatif media sosial *TikTok*.

F. Penelitian Relevan

Pada bagian ini, peneliti menyajikan perbedaan dan persamaan kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya, hal ini perlu dilakukan karena untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama dengan demikian diketahui sisi apa saja yang membedakan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang dilakukan berbeda.

1. Kyrie Eleison Wuwungam, Meity Dina Himpong, dan Leviane Jackelin Hera Lotulung meneliti tentang "Pemanfaatan Media Sosial *TikTok* sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa" Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sam Ratulangi Manado. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu, *TikTok* adalah aplikasi yang bermanfaat dan menguntungkan bagi para pengguna yang memakai media sosial ini, dengan memiliki banyak

jenis konten video yang bisa dinikmati oleh semua pengguna, contohnya konten video edukasi pengetahuan umum yang sangat bermanfaat dalam menambah wawasan serta menjadi konten video yang dapat di praktikan dalam keseharian pengguna.⁷ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada metode penelitian dan variabel terikatnya. Sedangkan persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti melibatkan pemanfaatan penggunaan *TikTok*.

2. Dwi Putri Robiatul Adawiyah yang meneliti tentang "Pengaruh Penggunaan Aplikasi *TikTok* terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang" Pascasarjana Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Sosial Media *TikTok* dengan Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. Maka berdasarkan hasil tersebut H1 diterima dan H0 ditolak dengan nilai prosentase sebesar 54,5 %, sedangkan untuk 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari Variabel (X) media sosial *TikTok*.⁸ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel terikatnya. Sedangkan persamaan penelitian di atas dengan

⁷ Kyrie Eleison Wuwungam, Meity Dina Himpong, and Leviane Jackelin Hera Lotulung, "Pemanfaatan Media Sosial *TikTok* sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa," *Acta Diurna Komunikasi* 4, No. 2 (April 12, 2022), <https://doi.org/10.30997/Actadiurnakomunikasi.V3i4.12812>

⁸ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi *TikTok* terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang," *Jurnal Komunikasi* 14, No. 2 (October 23, 2020): 135–48, <https://doi.org/10.21107/Ilkom.V14i2.7504>.

penelitian yang dilakukan oleh para peneliti yaitu metode penelitian dan melibatkan pemanfaatan penggunaan *TikTok*.

3. Yummil Hasan, Cici Pramida, Usman, Hermawati yang meneliti tentang "Pengaruh Instagram (Jejaring Sosial) terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang" Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.⁹ Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan ada pengaruh instagram (jejaring sosial) terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis media sosialnya yaitu instagram. Sedangkan persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti yaitu metode penelitian dan variabel terikat.
4. Nabila Ghaisani, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Blangkejeren" mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dari hasil olah data yang sudah dilakukan oleh peneliti, memang benar sesuai dengan hipotesis yang sudah peneliti paparkan di atas bahwa terdapat pengaruh yang disebabkan oleh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Blangkejeren. Hal ini terbukti dengan uji coba regresi linear

⁹ Yummil Hasan and Cici Pramida, "Pengaruh Instagram (Jejaring Sosial) terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang," *Al Munir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 13, No. 2 (2022). <https://doi.org/10.15548/Amj-Kpi.V13i02.5186>

yang membuktikan bahwa terdapat korelasi antar media sosial *TikTok* dan perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Blangkejeren dengan nilai persentase 52,3%. Sedangkan 47,7% sisanya disebabkan oleh variabel lain selain media sosial *TikTok*.¹⁰ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian di mana penelitian di atas berfokus pada remaja sedangkan penelitian peneliti berfokus pada mahasiswa PAI. Selain itu, Lokasi penelitian di atas berlokasi di Kecamatan Blangkejeren, sedangkan penelitian ini berlokasi di IAIN Metro, Lampung.

Perbedaan relevansi antara penelitian ini dengan keempat penelitian sebelumnya terletak pada aspek variabel, subjek, lokasi, metode, dan jenis media sosial yang dikaji. Penelitian Kyrie Eleison Wuwungam dkk. berfokus pada pemanfaatan *TikTok* sebagai media edukasi dengan metode kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menitikberatkan pada perilaku keagamaan sebagai variabel terikat. Penelitian Dwi Putri Robiatul Adawiyah memiliki kesamaan metode dan platform *TikTok*, namun berbeda pada variabel terikat yang meneliti kepercayaan diri, bukan perilaku keagamaan. Penelitian Yummil Hasan dkk. menggunakan variabel terikat yang sama, yakni perilaku keagamaan, namun berbeda pada jenis media sosial yang dikaji, yaitu Instagram. Adapun penelitian Nabila Ghaisani memiliki variabel dan platform yang sama, namun berbeda dari segi subjek dan lokasi, di mana penelitian ini difokuskan pada mahasiswa PAI di IAIN Metro Lampung, sedangkan penelitiannya berfokus pada remaja di

¹⁰ Nabila Ghaisani, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Blangkejeren," *Jurnal An-Nadwah* 27, No. 2 (2021), <https://doi.org/10.37064/Nadwah.V27i2.10980>.

Kecamatan Blangkejeren. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi baru dalam melihat pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku keagamaan khusus pada kalangan mahasiswa PAI dengan pendekatan kuantitatif di wilayah yang berbeda.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, terdapat beberapa keunggulan penelitian ini, beberapa keunggulan tersebut meliputi jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian asosiatif. Dengan sifat penelitian tersebut, peneliti dapat meneliti pengaruh sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu data dapat dianalisis dan memiliki tingkatan tertinggi dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan penelitian komparatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penggunaan Media Sosial *TikTok* Konten Islami

1. Pengertian Penggunaan media sosial *TikTok* Konten Islami

Penggunaan merupakan turunan kata dari kata “guna”, yang mendapat imbuhan “peng” dan “an” yang berarti proses, perbuatan.¹ Penggunaan adalah suatu kegiatan, proses, atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Dengan demikian penggunaan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.

Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media adalah alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. Sosial artinya berkenaan dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dsb).² Dari sisi bahasa tersebut, media sosial dimaknai sebagai sarana berkomunikasi dan berbagi.

Media sosial melibatkan penggunaan teknologi internet oleh individu untuk menyampaikan pemikiran, wawasan, pengalaman, dan sudut pandang mereka. Beragam platform media sosial sering dimanfaatkan untuk berkomunikasi.³ Salah satunya adalah *TikTok*.

¹ Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Iii* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 710.

² “Kbbi Vi Daring,” Accessed August 6, 2024, <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/>.

³ Laura Malita, “Sosial Media Time Management Tools and Tips,” *Procedia Computer Science* 3 (2011): 747, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2010.12.123>

TikTok merupakan program yang memungkinkan pengguna dengan mudah membuat video pendek dengan efek khusus yang unik dan menarik yang dapat menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. Aplikasi video singkat ini menawarkan banyak dukungan musik kepada klien untuk membuat tarian, bentuk bebas rekaman luar biasa, dan lainnya untuk memperluas d 10 ta kliennya untuk menjadi pembuat konten atau anda juga dapat mengatakannya *TikTokers*.⁴

TikTok memiliki konten Islami yang membuat *mad'u* dapat menontonnya kapan saja dan di mana saja. Ini menunjukkan bahwa *TikTok* dapat digunakan berbagai sumber informasi, dengan beberapa orang menggunakannya untuk hiburan, mempromosikan barang, atau berdakwah. Konten Islami adalah proses penyampaian informasi dari seseorang ke sekelompok lainnya yang bersumber dari al-qur'an dan sunnah melalui perantara media khususnya aplikasi *TikTok* tujuannya untuk meningkatkan kesadaran diri dan memotivasi diri untuk menjadi lebih baik.⁵

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial *TikTok* konten Islami merupakan cara atau proses menggunakan media sosial *TikTok* sebagai sarana komunikasi dan berbagi informasi mengenai ajaran Al-Qur'an, nilai-nilai Islam, dan prinsip agama dengan cara yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami.

⁴ Ilmi Nur Fadhillah Et Al., *Problematika Teori dan Praktik Komunikasi* (Mahakarya Citra Utama Group, 2023), 205.

⁵ Fauzi Caniago and Juhridin Juhridin, "Tiktok: Memahami Dinamika Konten Islami dalam Era Digital," *Jurnal Sosio dan Humaniora (Soma)* 3, No. 1 (September 15, 2024): 2–4, <https://doi.org/10.59820/Soma.V3i1.275>.

2. Indikator Pnggunaan Media Sosial *TikTok* Konten Islami

Penggunaan media sosial *TikTok* konten Islami dapat diukur melalui beberapa indikator, diantaranya sebagai berikut:

- a. Adanya dampak positif dan dampak negatif dalam memanfaatkan media sosial *TikTok*.
- b. Adanya kreativitas mereka dalam penggunaan aplikasi *TikTok*.
- c. Tidak dibatasi Umur⁶.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa dalam mengukur intensitas dan pengaruh media sosial *TikTok* konten islami diperlukan sebuah indikator yang berfungsi sebagai acuan dalam mengukur sejauh mana media *TikTok* konten islami dapat memberikan pengaruh terhadap mahasiswa.

3. Dampak Media Sosial *TikTok* Konten Islami

Dampak penggunaan media sosial *TikTok* konten *Islami* mengikuti kepada para penggunanya, tergantung digunakan secara positif atau negatif. Sebagian besar memanfaatkan *TikTok* sebagai hiburan semata, namun banyak yang merasakan besarnya manfaat menggunakan *TikTok*. Media sosial *TikTok* memiliki beberapa dampak positif, antara lain:

- a. Menjadikan wawasan berfikir secara luas melalui konten Islami.

Sekarang aplikasi *TikTok* tidak hanya menyajikan konten tentang musik saja tetapi juga telah merambah pada informasi agama,

⁶ Fauzi Caniago and Juhridin Juhridin, "Tiktok: Memahami Dinamika Konten Islami dalam Era Digital," *Jurnal Sosio dan Humaniora (Soma)* 3, No. 1 (September 15, 2024): 2–4, <https://doi.org/10.59820/Soma.V3i1.275>.

termasuk dalam bentuk konten Islami yang dapat memperluas wawasan keagamaan.⁷

- b. Pengembangan inovasi dan keterampilan dalam pembuatan konten yang menarik memerlukan kreativitas dan inovasi. Dengan mempelajari dan mengasah keterampilan, seseorang dapat meningkatkan kemampuan dan inovasinya. *TikTok* menjadi wadah untuk menunjukkan bakat melalui konten yang mereka buat, yang akhirnya mendorong peningkatan keterampilan dan inovasi tersebut.⁸
- c. Tubuh menjadi lebih aktif bergerak. *TikTok* yang sebagian besar kontennya berupa tarian dan gerakan mengikuti irama lagu, Ini juga berfungsi sebagai media hiburan dan sarana untuk menghilangkan stres. Dalam konteks konten Islami, *TikTok* juga menyediakan peluang untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan melalui pendekatan kreatif dan dinamis.
- d. Menambah teman. Viralnya konten *TikTok* yang dikerjakan berdampak kepada kehidupan sosial dan ekonomi yang dihasilkan, seperti bertambahnya teman menambah pengaruh relasi setiap orang dan komunitas.

Selain dampak positif yang mungkin terjadi akibat fenomena *TikTok*,

⁷ Eka Wahyu Hidayati and Devi Anggraini, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, No. 2 (July 3, 2022): 174, <https://doi.org/10.54069/Attaqwa.V18i2.97>.

⁸ Ahmad Fauzan, "Dampak Aplikasi *TikTok* pada Interaksi Sosial Remaja " Studi di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar " (Diploma, Universitas Islam Kalimantan, 2021), 11.

banyak juga dampak negatif dari penggunaan *TikTok*, yaitu:⁹

- a. Pemborosan waktu merupakan salah satu dampak dari maraknya penggunaan *TikTok*. Jika tidak diatur dengan baik, manajemen waktu seseorang dapat terganggu. Banyak orang terlalu fokus pada melihat dan membuat *FYP (For You Page)* atau konten yang terus muncul di *TikTok*, tanpa memperhatikan waktu yang terbuang. Akibatnya, pekerjaan, bahkan ibadah pun seringkali tertunda.
- b. Mengarahkan kepribadian anti-sosial. Kurangnya bersosialisasi yang diakibatkan dari kecanduan *TikTok* dapat mengakibatkan pengguna menjadi kurang bergaul, bersosialisasi, atau bersilaturahmi dengan teman sebaya sehingga mengakibatkan menurunnya rasa percaya diri.
- c. Timbulnya hoax menjadi salah satu masalah dalam penggunaan *TikTok*. Gaya bercerita dan informasi yang dibagikan oleh setiap pengguna di platform ini sering kali memicu penyebaran hoax, karena sumber dan keabsahannya belum jelas. Akibatnya, banyak informasi yang belum bisa dipastikan kebenarannya. Mahasiswa sering kali berbagi cerita tentang video yang mereka lihat di *TikTok* dengan teman-temannya, tetapi mereka tidak mengetahui sumber dan keabsahan informasi tersebut, sehingga meningkatkan penyebaran hoax.

⁹ Ahmad Fauzan, “Dampak Aplikasi *Tiktok* Pada Interaksi Sosial Remaja “ Studi di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ” (Diploma, Universitas Islam Kalimantan, 2021), 11.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial *TikTok* memiliki dampak positif. Dampak positif *TikTok* bisa membantu pengembangan perilaku keagamaan mahasiswa jika digunakan secara bijaksana. *TikTok* dapat memperluas wawasan tentang agama melalui konten edukatif dan ceramah, serta memotivasi kreativitas dalam berdakwah dengan menciptakan konten Islami yang menarik. Sedangkan dampak negatif penggunaan *TikTok* berpengaruh erat dengan perilaku keagamaan mahasiswa, terutama dalam hal pengelolaan waktu dan ibadah, interaksi sosial, serta pemahaman ajaran agama. Secara keseluruhan, penggunaan *TikTok* yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif pada kualitas keagamaan mahasiswa.

Penggunaan media sosial *TikTok* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal mencakup aspek-aspek pribadi seperti perasaan, sikap, karakteristik individu, prasangka, minat, motivasi, dan kebutuhan, yang semuanya memengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan atau tidak menggunakan *TikTok*. Misalnya, jika seseorang memiliki perasaan negatif atau prasangka buruk terhadap aplikasi ini, maka ia cenderung enggan menggunakannya. Sebaliknya, sikap positif dan rasa suka terhadap aplikasi akan mendorong pengguna untuk aktif membuat konten. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan seperti pengetahuan yang diperoleh dari luar, riwayat keluarga, dan eksposur terhadap informasi. Dalam konteks ini, informasi memiliki peran sentral karena media sosial seperti *TikTok*

membentuk representasi diri penggunanya melalui konten yang diproduksi dan disebar. Pengetahuan yang tersedia di TikTok tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga membentuk pemahaman pengguna tentang aplikasi itu sendiri serta dampaknya terhadap kehidupan sosial mereka.¹⁰

B. Perilaku Keagamaan

1. Pengertian Perilaku Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹¹ Perilaku adalah sifat seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang mana sifat tersebut tumbuh dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan keberagamaan berasal dari kata agama yang berarti suatu sistem, prinsip, kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang berpengaruh dengan kepercayaan itu. Keagamaan sendiri dapat diartikan sebagai sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala mengenai agama.¹²

Agama yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah agama islam, maka secara sederhana pengertian bahwa perilaku keagamaan merupakan sebuah aktifitas anggota tubuh manusia yang berdasarkan

¹⁰ Djarijah, *Fenomena Media Sosial Tiktok dan Perubahan Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah* (Bantul, Yogyakarta: Hikam Media Utama, 2022), 20.

¹¹ “Arti Kata Perilaku - Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online,” Accessed August 13, 2024.

¹² Siti Makhmudah, *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja* (Guepedia, N.D.), 53.

syariat Islam atau ibadah dalam arti luas. Dengan kata lain perilaku keagamaan merupakan serangkaian tingkah laku seseorang yang dilandasi oleh ajaran-ajaran agama Islam. Perilaku keagamaan menurut pandangan *Behaviorisme* erat kaitannya dengan prinsip *reinforcement (reward and punishment)*. Manusia berperilaku agama karena didorong oleh rangsangan hukuman dan hadiah. Menghindarkan hukuman (siksaan) dan mengharapkan hadiah (pahala)¹³.

Perilaku keagamaan merupakan cerminan dari seorang muslim untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjadi pribadi muslim yang baik tentunya dengan melakukan aktivitas-aktivitas yang bermanfaat yang bisa meningkatkan kualitas diri dan mendekatkan diri kepada Allah.¹⁴

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan merupakan segala tindakan yang didasari oleh ajaran agama, tingkah laku manusia dalam pengaruhnya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang di anutnya baik yang terlihat maupun yang tersembunyi dalam hati, seperti dzikir dan doa. Oleh karena itu, keberagaman seseorang meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.

2. Dimensi Keagamaan

Dalam Islam dimensi religiusitas dalam Islam terdiri dari tiga dimensi dasar, yaitu Islam, Iman, dan Ihsan.

¹³ Abdul Khobir, *Pengantar Dasar-dasar Psikologi Agama* (Banyumas: Riqzuna, 2021), [Http://Repository.Uingusdur.Ac.Id/921/1/2.%20pengantar%20psikologi%20agama.Pdf](http://Repository.Uingusdur.Ac.Id/921/1/2.%20pengantar%20psikologi%20agama.Pdf).

¹⁴ Parhan, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Tiktok* sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Muslim Upi", *Hikmah* 16, No. 1 (July 5, 2022) 123. <https://doi.org/10.24952/Hik.V16i1.4537>.

Berikut ini adalah beberapa dimensi religiusitas:

- a. Aspek iman: Menyangkut keyakinan dan pengaruh manusia dengan Tuhan, malaikat, para nabi, dan sebagainya.
- b. Dimensi akidah atau ideologis: Menunjukkan pada tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama.
- c. Praktik agama: Sejauhmana seseorang melaksanakan ajaran agamanya.
- d. Penghayatan: Sejauhmana seseorang menghayati dalam beribadah.
- e. Pengetahuan agama: Seberapa banyak seseorang tahu tentang ajaran agamanya.
- f. Konsekuensi: Sejauh mana agama berpengaruh pada perilaku seseorang.¹⁵

Keenam dimensi ini merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu sama lain dalam memahami religiusitas. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada dimensi praktik agama, dimana peneliti mengamati sejauh mana mahasiswa dapat melaksanakan ajaran agamanya.

3. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan

Berdasarkan definisi perilaku keagamaan yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu seluruh aktivitas tubuh manusia yang mengikuti syari'at islam atau ibadah dalam arti luas, baik yang bersifat horizontal antara sesama makhluk, bentuk-bentuk perilaku keagamaan sangat

¹⁵ Aisya Farah Sayyidah Et Al., "Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis," *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 13, No. 2 (September 30, 2022): 106–7, <https://doi.org/10.15548/Alqalb.V13i2.4274>.

bervariasi dan luas. Dalam skripsi ini, dibahas bentuk perilaku keagamaan berdasarkan dimensi yang berfokus pada dimensi praktik agama yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Melaksanakan Sholat Wajib

Shalat adalah bentuk ibadah manusia kepada Tuhan yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam di mana pun dan dalam situasi apa pun. Ibadah ini dimulai dengan niat melalui takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Seorang Muslim yang taat adalah mereka yang melaksanakan shalat dengan hati yang riang, ikhlas, tanpa paksaan, dan bukan karena rasa malu kepada orang lain. Sebagai salah satu rukun Islam, shalat menjadi pilar dari segala bentuk ibadah. Karena itu, shalat diibaratkan sebagai tiang agama, yang artinya keberadaan agama ditentukan oleh seberapa banyak orang yang melaksanakan shalat.

Shalat menjadi tanda penting dari seorang yang bertaqwa. Dalam kehidupan sehari-hari, jika shalat dilakukan dengan tekun dan penuh kekhusyukan, hal itu membimbing seseorang menuju perilaku yang benar dan menjauhkan diri dari perbuatan buruk. Oleh karena itu, orang yang mampu melaksanakan shalat secara konsisten dengan baik, benar, dan penuh kekhusyukan, menjadi mereka yang meraih kebahagiaan. Sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۝ ١ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ۝ ٢

“Sungguh, pasti beruntung orang-orang mukmin yang telah mantap imannya dan terbukti dengan mengerjakan amal-amal

saleh. Orang yang demikian itu ialah orang yang khusyuk dalam shalatnya, yakni tumakninah, rendah hati, fokus, serta menyadari dengan sepenuhnya bahwa dia sedang menghadap Sang Penciptanya; Sungguh, pasti beruntung orang-orang mukmin yang telah mantap imannya dan terbukti dengan mengerjakan amal-amal saleh. Orang yang demikian itu ialah orang yang khusyuk dalam shalatnya, yakni tumakninah, rendah hati, fokus, serta menyadari dengan sepenuhnya bahwa dia sedang menghadap Sang Penciptanya” (QA. Al Mukminun 1-2).

Jadi yang dimaksud dengan melaksanakan shalat wajib adalah melaksanakan, ketaatan, kepatuhan, keteraturan seseorang di dalam menunaikan ibadah shalat wajib yang terdiri dari lima waktu sehari semalam lengkap dengan segala syarat serta rukun-rukunnya.

b. Puasa

Puasa merupakan ibadah yang memiliki keistimewaan dibandingkan dengan ibadah ibadah yang lain, seperti dituntutnya pelaku untuk benar benar ikhlas melakukannya, karena ibadah puasa boleh dikatakan sebagai ibadah yang sifatnya rahasia, maka puasa hanya dapat dilaksanakan dengan baik oleh orang yang beriman saja.

Dalam Bahasa Arab dan Al- Qur'an puasa disebut *shaum* atau *shiyam* yang berarti menahan diri dari sesuatu dan meninggalkan sesuatu atau mengendalikan diri. Senantiasa berdoa dan berdzikir. Puasa (*shiyam*) adalah suatu substansi ibadah kepada Allah Swt. Yang memiliki syarat dan rukun tertentu dengan jalan menahan diri dari segala keinginan syahwat, perut, dan dari segala sesuatu yang masuk ke dalam kerongkongan, baik berupa makanan, minuman, obat dan semacamnya, sejak terbit fajar hingga terbenam matahari

yang dilakukan oleh muslim yang berakal, tidak haid, dan tidak pula nifas yang dilakukan dengan yakin dan disertai dengan niat.¹⁶

c. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam. Ketika seseorang membaca Al-Qur'an, ia tidak hanya mendalami ajaran Islam, tetapi juga seolah-olah sedang berkomunikasi langsung dengan Allah.

Rasulullah Muhammad Saw. Menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai rutinitas harian. Dalam kitab *asy-Syama'il al-Muhammadiyah* yang ditulis oleh Imam al-Tirmidzi, disebutkan bahwa Nabi Muhammad selalu membaca Al-Qur'an dalam berbagai kesempatan, baik saat beribadah maupun ketika bersantai. Perilaku Nabi dalam kehidupan sehari-hari juga mencerminkan isi Al-Qur'an, yang menciptakan teladan bagi umatnya.

Imam an-Nawawi dalam kitab *Riyadhus Shalihin* menyebutkan bahwa Nabi Muhammad membaca Al-Qur'an dengan jelas dan terang, mengikuti tajwid dengan seksama. Rasulullah Saw. Mengajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan penuh semangat dan tidak memberatkan diri, agar ibadah ini bisa dilakukan dengan baik dan penuh berkah.

¹⁶ Agus Ali, Nurwadjah Ahmad Eq, and Andewi Suhartini, "Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Puasa: Studi Kasus Pada Santri Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor Puasa Ramadhan," *Reslaj Journal* 4, No. 1 (2022): 4-5, <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V4i1.444>.

d. Berdoa dan Berzikir Kepada Allah

Secara istilah, pada umumnya orang mengartikan do'a dengan memohon sesuatu kepada Allah dengan cara-cara tertentu. Berzikir yang sebenarnya secara harafiah berarti selalu menyebut nama Allah dan menghayatinya disanubari. Tidak hanya itu dzikir juga suatu ibadah yang diperkenalkan Allah dan Rasul-Nya. Dengan berdzikir, kegelisahan hati, kecemasan emosi dan kemarahan dapat hilang dengan sendirinya.¹⁷

Doa dan zikir ini saling melengkapi. Doa adalah ekspresi dari kebutuhan dan harapan, sedangkan zikir adalah manifestasi dari rasa syukur dan pengakuan atas keagungan Allah. Dengan memperbanyak doa dan zikir, seorang muslim tidak hanya mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga memperoleh ketenangan jiwa, kekuatan iman, dan keyakinan bahwa setiap urusan berada dalam kuasa Allah Swt.

Maka, berdoa dan berzikir tidak hanya menjadi rutinitas ibadah, tetapi juga menjadi jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat, karena melalui keduanya, seorang hamba senantiasa berada dalam naungan rahmat dan kasih sayang Allah.

e. Menolong Orang Lain

Menolong sesama adalah salah satu ajaran utama dalam Islam, yang tidak hanya menjadi kewajiban sosial, tetapi juga amal ibadah

¹⁷ Harmathilda Soleh, "Do'a dan Zikir dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi," *Psikis : Jurnal Psikologi Islami* 2, No. 1 (February 24, 2017): 30, <https://doi.org/10.19109/Psikis.V2i1.1055>.

yang mendatangkan pahala dari Allah Swt. Dalam Al-Qur'an, Allah memerintahkan umat Islam untuk saling tolong-menolong dalam kebajikan dan takwa. Surah Al-Maidah (5:2) berbunyi, *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.”* Ayat ini menegaskan bahwa tolong-menolong harus didasari pada kebaikan dan ketakwaan, bukan pada perbuatan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Selain itu, menolong sesama juga diutarakan dalam hadis Rasulullah Saw. Yang menyatakan, *“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”* (Hadis riwayat Ahmad, Ibn Majah, dan Al-Quda'i). Hadis ini menggambarkan bahwa seseorang yang bisa memberikan manfaat untuk orang lain, baik secara materi, pikiran, maupun tenaga, adalah pribadi yang mulia di sisi Allah.

Berdasarkan penjelasan di atas, menolong sesama adalah bagian penting dalam ajaran Islam. Dengan menolong orang lain, tidak hanya berbuat baik kepada sesama, tetapi juga mendapatkan pahala dari Allah Swt., yang menjanjikan balasan yang lebih besar di akhirat.

f. Mempererat Tali Silaturahmi

Silaturahmi apabila diartikan secara Etimologi ialah menjalin pengaruh dengan kasih sayang baik kepada saudara ataupun kepada

yang masih memiliki pengaruh darah dengan diri (senasab) atau bisa disebut sebagai kerabat.

Kata silaturahmi itu mengandung rahmat dan kasih sayang didalamnya, jadi silaturahmi ini sangat dianjurkan bahkan harus dilakukan oleh umat islam tanpa terkecuali, kepada kaum yang berbeda keyakinanpun (non muslim) tetap dituntut untuk selalu berbuat baik dengan yaitu dengan saling menghormati dan menghargai tentu dengan etikanya dan bentuk yang berbeda.

Bersilaturahmi itu merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan agar pengaruhnya antar sesama tetap terjalin baik walaupun jauh menyambung komunikasi yang telah lama terputus agar terjalin lagi dengan tujuan baik dan didalamnya dengan penuh kasih dan sayang diantara mereka.¹⁸

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan dipengaruhi oleh dua faktor utama yang berperan dalam membentuk kepribadian dan perilaku keagamaan seseorang. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor intern merupakan pengaruh emosi (perasaan) yang mana dari pengaruh emosi (perasaan) tersebut akan memunculkan

¹⁸ Rival Muhammad Rijalul Fahmi, "Silaturahmi Melalui Media Sosial Perspektif Hadits," *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* 3, No. 2 (2021): 216, <https://doi.org/10.36378/Al-Hikmah.V3i2.1201>.

selektifitas. Selektifitas disini merupakan adanya pilih atau minat perhatian untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar diri manusia. Emosi mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam pembentukan perilaku keagamaan. Hal ini didukung oleh Zakiah Daradjat yang menyatakan sesungguhnya emosi memegang peranan penting dalam sikap dan tindak agama seseorang yang dapat dipahami tanpa menghindari emosinya, lebih ditegaskan lagi bahwa sesungguhnya pengaruh perasaan (emosi) jauh lebih besar dari pada rasio (logika).¹⁹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mencakup semua hal di luar diri pribadi yang mempengaruhi perkembangan kepribadian dan keagamaan seseorang. Beberapa contoh faktor eksternal meliputi:

- 1) Lingkungan keluarga, Pengaruh keluarga besar sekali terhadap tingkah laku anggotanya karena lingkungan merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anggotanya. Suasana keluarga yang terbiasa melakukan perbuatan terpuji akan menyebabkan anggotanya tumbuh dengan wajar dan akan tercipta keserasian dalam keluarga. Sehingga pengaruh keluarga akan membekas bukan hanya dalam pribadi keluarganya tetapi juga dalam sikap perilaku keagamaan anggotanya.
- 2) Lingkungan masyarakat, Lingkungan masyarakat juga tidak

¹⁹ Pahron Setiawan, Delmus P Salim, and Muh Idris, "Perilaku Keagamaan Siswa Muslim di SMPN 1 dan SMPN 2 Airmadidi," *Journal Of Islamic Education Policy* 5, No. 1 (2020): 27, [Http://Dx.Doi.Org/10.30984/Jiep.V5i1.1346](http://dx.doi.org/10.30984/jiep.v5i1.1346).

kalah penting dalam membentuk perilaku anak, karena dalam masyarakat berkembang berbagai organisasi sosial, kebudayaan ekonomi, agama dan lain-lain. Perkembangan masyarakat itu juga mempengaruhi arah perkembangan hidup khususnya yang menyangkut perilaku sosial. Corak perilaku anak atau remaja merupakan cerminan dari perilaku lingkungan masyarakat.

- 3) Media komunikasi Satu faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang adalah interaksi di luar kelompok. Yang dimaksud interaksi di luar kelompok adalah interaksi dengan buah kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi, buku dan lain sebagainya. Apabila yang disampaikan melalui alat komunikasi tersebut adalah hal-hal yang berkenaan dengan agama, maka secara otomatis perubahan perilaku yang muncul adalah perubahan perilaku keagamaan.
- 4) Kewibawaan. Wibawa seseorang yang mengemukakan sikap atau perilaku. Dalam hal ini adalah yang berotoritas dan berprestasi tinggi dalam masyarakat yaitu para pemimpin baik formil maupun non formil (pejabat atau ulama). Dari kewibawaan mereka akan memunculkan simpati, sugesti dan imitasi pada seseorang atau masyarakat. Oleh karena itu dakwah atau penerangan agama yang disampaikan oleh orang-orang yang memiliki otoritas dan prestise dalam bidangnya akan

diterima masyarakat dengan cepat dan penuh keyakinan.

- 5) Lingkungan sekolah, Sekolah merupakan lingkungan pembelajaran yang di atur sesuai dengan kurikulum yang akan memperoleh pengetahuan yang bertingkat. Dalam pengetahuan agama di sekolah anak diajarkan tentang Al-Qur'an hadits, fiqih sejarah Islam, aqidah dan akhlak yang semuanya terangkut dalam Pendidikan Agama Islam. Sekolah atau kampus merupakan suatu lembaga resmi yang di dalamnya terdapat pendidikan formal yang melaksanakan pengajaran dan latihan kepada muridnya, agar mereka bisa berkembang dengan optimal sesuai dengan potensi mereka, secara keseluruhan baik menyangkut tentang psikis (intelektual dan emosional), fisik, sosial maupun moral spiritual.
- 6) Pengaruh budaya. Islam meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, tidak terpisahkan oleh suatu alasan bahwa agama adalah agama, budaya adalah budaya dan seni adalah seni yang berdiri sendiri. Seluruh produk budaya yang bersumber dari ajaran Islam senantiasa mengacu kepada nilai-nilai Islam, sehingga umat manusia tidak terdzalimi atau menimbulkan efek negatif karena jauh dari nilai-nilai agama yang cepat atau lambat membawa kemudharatan dalam kehidupan masyarakat.²⁰

²⁰ Setiawan, Salim, and Idris, 28–30.

C. Penggunaan Media Sosial *TikTok* Konten Islami terhadap Perilaku Keagamaan

Penggunaan media sosial *TikTok* terutama konten Islami, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keagamaan mahasiswa. *TikTok* memungkinkan mahasiswa untuk dengan mudah mengakses dan berbagi berbagai konten Islami, seperti ceramah, doa, dan kisah-kisah inspiratif, yang dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik agama mereka. Karena media sosial ini berfungsi sebagai platform yang cepat dan efektif dalam menyebarkan informasi, penggunaan *TikTok* dengan konten Islami dapat mempengaruhi cara mahasiswa memperoleh, memahami, dan mempraktikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap perilaku keagamaan sebagaimana pendapat Campbell bahwa media sosial memungkinkan pengguna untuk terlibat dalam ritual virtual, belajar tentang ajaran agama, serta berinteraksi dengan komunitas keagamaan secara online, yang secara langsung dapat mempengaruhi perilaku keagamaan.²¹ Dengan demikian, media sosial tidak hanya menjadi sarana untuk memperoleh informasi keagamaan, tetapi juga alat untuk meningkatkan praktik dan perilaku keagamaan mahasiswa secara langsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial *TikTok*, khususnya konten Islami berpengaruh signifikan

²¹ Heidi A. Campbell and Alessandra Vitullo, "Assessing Changes In The Study Of Religious Communities In Digital Religion Studies," *Church, Communication And Culture* 1, No. 1 (January 2016): 83, <https://doi.org/10.1080/23753234.2016.1181301>.

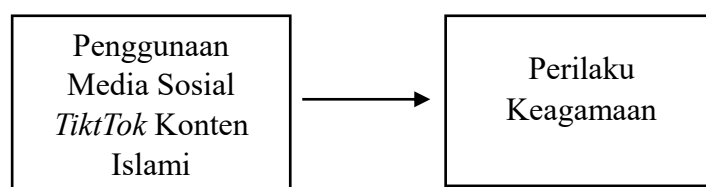
terhadap perilaku keagamaan mahasiswa. *TikTok* memudahkan mahasiswa mengakses dan berbagi konten Islami yang dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik agama mereka. Media sosial ini juga memungkinkan mahasiswa terlibat dalam ritual virtual dan berinteraksi dengan komunitas keagamaan online, yang memperkuat perilaku keagamaan mereka sehari-hari.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berpengaruh dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dengan demikian, kerangka konseptual merupakan dasar penyusunan hipotesis.²²

Mengacu pada teori Campbell bahwa media sosial memungkinkan pengguna untuk terlibat dalam ritual virtual, belajar tentang ajaran agama, serta berinteraksi dengan komunitas keagamaan secara online, yang secara langsung dapat mempengaruhi perilaku keagamaan. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Kerangka Konseptual Penelitian



²² Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah* 2, No. 1 (2023): 161.

Dalam kerangka ini, digambarkan bahwa semakin tinggi intensitas dan kualitas penggunaan *TikTok* yang berisi konten Islami, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap peningkatan perilaku keagamaan mahasiswa, seperti dalam hal pelaksanaan sholat, puasa, membaca Al-Qur'an, berdoa, dan menjalin silaturahmi.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²³ Berdasarkan teori dan kerangka fikir yang telah diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a: “Terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial *TikTok* konten *Islami* dengan perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro”.

H_o: “Tidak ada pengaruh antara penggunaan media sosial *TikTok* konten *Islami* dengan perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro”.

Hipotesis yang peneliti ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah ”Terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial *TikTok* konten Islami dengan perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Cv Alfabeta, 2022), 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka jenis penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang meliputi proses pengumpulan data¹ dan analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan memperoleh pengujian hipotesis berdasarkan populasi atau sampel yang berorientasi pada filsafat *positivisme*.²

Penelitian ini yaitu bersifat asosiatif. Penelitian *asosiatif* adalah asosiatif melihat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jika kuantitatif korelasi hanya menunjukkan pengaruh, penelitian *asosiatif* berusaha mencari pengaruh sebab-akibat antara variabel-variabel terkait.³

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat *asosiatif* yang bertujuan untuk mengukur Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

¹ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative (Mnc Publishing), 2021), 22

² Abdul Rahmat, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Ikapi, 2020), 90.

³ Karimuddin Abdullah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Anggota Ikapi, 2022), 4

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu elemen atau nilai dari obyek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini variabel dibagi 2, yaitu:

1. Variabel *Independent*

Variabel *independen* sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel *dependen* (terikat). Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial (X) *TikTok*. Penggunaan media sosial *TikTok* konten *Islami* merupakan cara atau proses menggunakan media sosial *TikTok* sebagai sarana komunikasi dan berbagi informasi Islami atau keagamaan.

Tabel 3. 1
Indikator Penelitian Variabel X

Variabel X	Indikator
Penggunaan Media Sosial <i>TikTok</i> Konten Islami	Adanya dampak positif dan negatif
	Adanya kreativitas dalam menggunakan <i>TikTok</i>
	Konten yang tidak dibatasi umur

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 68.

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent*, yang juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁵ Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan (Y) mahasiswa. Dalam penelitian ini, Perilaku keagamaan (praktik agama) merupakan bentuk pengamalan ajaran agama yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari, seperti salat, membaca Al-Qur'an, puasa, dan menjauhi larangan agama. Secara operasional, perilaku ini diukur melalui frekuensi dan konsistensi individu dalam menjalankan ibadah wajib dan sunah, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Adapun indikator dimensi praktik agama adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel Y	Indikator
Perilaku Keagamaan (Praktik Agama)	Melaksanakan shalat tepat waktu
	Berpuasa
	Senantiasa berdoa dan berzikir kepada Allah
	Gemar membaca Al-quran
	Gemar menolong
	Mempererat tali silaturahmi

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas

⁵ Sugiyono, 68.

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi adalah seluruh objek yang diteliti, yang terdiri dari sejumlah individu, baik yang terbatas maupun tidak terbatas.

Populasi yang dimaksud peneliti adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 IAIN Metro yang berjumlah 220 mahasiswa.⁷

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Definisi lain menyebut sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti.⁸

Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto dalam Cuk Taruna Hendrajaya, ada beberapa cara yang digunakan dalam pengambilan sampel. Apabila populasi lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti memilih 20% dari populasi sebagai sampel, maka ($220 \times 20\% = 44$). Jumlah ini dianggap cukup untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan serta memungkinkan hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik. Selain itu, pemilihan

⁶ Rizka Zulfikar Et All, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori, Metode dan Praktik*, (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 82

⁷ "Mahasiswa Aktif," Accessed August 18, 2024, <https://Data.Metrouniv.Ac.Id/Pages/Mahasiswa-Aktif.Php>.

⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Kbm Indonesia: 2021), 34

⁹ Cuk Taruna Hendrajaya And Evi Lestari, "Efek Resiko dan Privasi terhadap Kepercayaan Menggunakan Media Sosial," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, No. 4 (2022): 5766, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6396>.

sampel sebesar 20% juga mempertimbangkan efisiensi dalam pengumpulan data agar lebih efektif dan tetap memenuhi standar analisis statistik yang digunakan. Dari hasil tersebut, dapat diketahui jumlah sampel menurut hitungan adalah 44 mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro 2022.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu¹⁰. Teknik ini dipilih karena peneliti hanya melibatkan responden yang memenuhi kriteria spesifik, yaitu mahasiswa yang aktif menggunakan TikTok. Teknik sampling adalah cara atau metode untuk menentukan sampel dalam suatu penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian¹¹.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 81.

¹¹ Sugiyono, 81.

1. Metode Angket (*kuesioner*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab guna memperoleh informasi baik tentang pribadinya atau hal yang sesuai dengan konteks penelitian ini.¹²

Beberapa bentuk angket seperti :

- a. Kuesioner terbuka, responden bebas menjawab dengan kalimatnya sendiri, bentuknya sama dengan kuesioner isian.
- b. Kuesioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya seperti kuesioner pilihan ganda.
- c. Kuesioner langsung, responden menjawab pertanyaan seputar dirinya.
- d. Kuesioner tidak langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain.
- e. Check list, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia.
- f. Skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang tersedia.¹³

¹² Dahlia, Et All, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 127.

¹³ Sandu Siyoto M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 79–78.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk angket tertutup, yaitu peneliti menyusun sebuah pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah ditentukan jawabannya dengan menggunakan skala likert yang dibuat dalam bentuk checklist.

Instrumen diberikan dengan menyediakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Ragu-ragu dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 untuk pernyataan favorable, sedangkan Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Ragu-ragu (R) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 5 untuk pernyataan unfavorable.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis. Dokumen tersebut dapat berupa teks, laporan, catatan, arsip, jurnal, atau rekaman lain yang relevan dengan tujuan penelitian.¹⁴

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen serta mengambil gambar yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti. Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Profil, Struktur Organisasi, Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro serta dokumentasi saat melakukan *reasearch* dengan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

¹⁴ Dahlia, Et All, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 127.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian berperan penting dalam memperoleh data.

1. Rancangan Kisi Kisi Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun diuji cobakan terlebih dahulu, pelaksanaan uji coba ini dilakukan untuk menganalisa terhadap indikator yang telah ditetapkan pada masing masing variabel. Instrumen penelitian di uji cobakan pada 30 responden yang tidak termasuk sampel penelitian dalam populasi.

Adapun instrumen uji coba ini berisi indikator, nomor butir pernyataan dan jumlah butir untuk setiap indikator. Instrumen uji coba dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

¹⁵ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 4, No. 1 (2016): 63, <https://doi.org/10.24952/Masharif.V4i1.721>.

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah Soal
			Favorable	Unfavorable	
1.	Variabel Bebas (X) Penggunaan media sosial <i>TikTok</i> konten <i>Islami</i>	Adanya dampak positif dan negatif	1,3	2,4	4
		Adanya kreativitas dalam menggunakan <i>TikTok</i>	5,7	6,8	4
		Konten yang tidak dibatasi umur	9,11	10,12	4
2.	Variabel Terikat (Y) Perilaku Keagamaan	Melaksanakan shalat tepat waktu	1,3	2,4	4
		Berpuasa	5,7	6,8	4
		Senantiasa berdoa dan berdzikir kepada Allah	9,11	10,12	4
		Gemar membaca Al-Qur'an	13,15	14,16	4
		Gemar Menolong	17,19	18,20	4
		Mempererat tali silaturahmi	21,23	22,24	4
					36

Tabel 3. 4
Keterangan Skor Alternatif Jawaban Angket

No.	Hasil Jawaban	Skor Angket Positif	Skor Angket Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Adapun untuk mengetahui keberhasilan dalam melakukan penelitian ini perlu diadakan pengujian instrument terlebih dahulu sebelum dilakukan yaitu sebuah instrument penelitian yang sudah dibuat sebelumnya. Dalam pengujian instrument penelitian perlu dilakukan dua tahapan, yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Uji validitas digunakan mengukur sah atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian.

Mengukur hasil uji validitas dengan menggunakan rumus *pearson correlation product moment* dengan nilai $df = n-2$. Dalam penelitian kali ini menggunakan sampel yang berjumlah 30 responden, sehingga $df = 30-2 = 28$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Oleh karena itu, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,3610.

Dalam penelitian ini validitas diuji dengan menggunakan bantuan program *SPSS* . kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.¹⁶

1) Uji Validitas Variabel X (Penggunaan media sosial *TikTok* konten Islami)

Hasil uji validitas variabel x dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations		SKOR TOTAL
Pertanyan_X_1	Pearson Correlation	,531**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	30
Pertanyan_X_2	Pearson Correlation	,399*
	Sig. (2-tailed)	0,029
	N	30
Pertanyan_X_3	Pearson Correlation	,598**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pertanyan_X_4	Pearson Correlation	,658**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pertanyan_X_5	Pearson Correlation	,553**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	30
Pertanyan_X_6	Pearson Correlation	0,290

¹⁶ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Guepedia, N.D.), 7–8

Correlations		
	Sig. (2-tailed)	0,120
	N	30
Pertanyan_X_7	Pearson Correlation	,544**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	30
Pertanyan_X_8	Pearson Correlation	,725**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pertanyan_X_9	Pearson Correlation	,702**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pertanyan_X_10	Pearson Correlation	,432*
	Sig. (2-tailed)	0,017
	N	30
Pertanyan_X_11	Pearson Correlation	,650**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pertanyan_X_12	Pearson Correlation	,650**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Analisis Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X (Media Sosial *TikTok* konten Islami) Menggunakan SPSS 26.

Tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen nomor 6 tidak valid, dan sisanya sebanyak 11 instrumen pertanyaan valid. Sehingga untuk instrumen pada variabel X, hanya perlu membuang satu pertanyaan saja, yakni pertanyaan X_6 (*Saya merasa konten TikTok Islami tidak memberikan dampak pada semangat saya untuk berpuasa*).

2) Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Keagamaan)

Hasil uji validitas variabel y dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Y
Correlations

		SKOR_TOTAL
Pertanyan_Y_1	Pearson Correlation	0,139
	Sig. (2-tailed)	0,463
	N	30
Pertanyan_Y_2	Pearson Correlation	,506**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	30
Pertanyan_Y_3	Pearson Correlation	0,230
	Sig. (2-tailed)	0,222
	N	30
Pertanyan_Y_4	Pearson Correlation	,479**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	30
Pertanyan_Y_5	Pearson Correlation	,352
	Sig. (2-tailed)	0,012
	N	30
Pertanyan_Y_6	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	30
Pertanyan_Y_7	Pearson Correlation	0,321
	Sig. (2-tailed)	0,084
	N	30
Pertanyan_Y_8	Pearson Correlation	,657**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pertanyan_Y_9	Pearson Correlation	,442*
	Sig. (2-tailed)	0,014
	N	30
Pertanyan_Y_10	Pearson Correlation	,472**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	30
Pertanyan_Y_11	Pearson Correlation	,437*
	Sig. (2-tailed)	0,016
	N	30

Correlations

Pertanyan_Y_12	Pearson Correlation	,664**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pertanyan_Y_13	Pearson Correlation	,434*
	Sig. (2-tailed)	0,017
	N	30
Pertanyan_Y_14	Pearson Correlation	,593**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	30
Pertanyan_Y_15	Pearson Correlation	0,148
	Sig. (2-tailed)	0,435
	N	30
Pertanyan_Y_16	Pearson Correlation	,507**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	30
Pertanyan_Y_17	Pearson Correlation	,516**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	30
Pertanyan_Y_18	Pearson Correlation	,600**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pertanyan_Y_19	Pearson Correlation	,497**
	Sig. (2-tailed)	0,005
	N	30
Pertanyan_Y_20	Pearson Correlation	,575**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	30
Pertanyan_Y_21	Pearson Correlation	,616**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pertanyan_Y_22	Pearson Correlation	,620**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Pertanyan_Y_23	Pearson Correlation	,549**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	30
Pertanyan_Y_24	Pearson Correlation	,551**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	30
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	

Correlations

N	30
---	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Analisis Uji Validitas Instrumen Angket Variabel Y (Perilaku Keagamaan) Menggunakan SPSS 26.

Pada hasil uji variabel Y terdapat beberapa instrumen yang tidak valid, seperti pada pertanyaan Y_1, Y_3, Y_5, Y_7, dan Y_15, terdapat 5 variabel yang tidak valid. Sisa variabel lainnya dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel pengujian validitas instrumen penelitian di atas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan validitas 36 item pernyataan angket pengaruh media sosial *TikTok* konten Islami terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dengan jumlah responden 30 orang dan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ serta nilai r_{tabel} 30 responden = 0,3610 dapat disimpulkan bahwa 6 instrumen dinyatakan tidak valid ($r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$), dan 30 instrumen penelitian dinyatakan valid ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$). Oleh karena itu, angket yang diberikan kepada mahasiswa pada tahap selanjutnya berjumlah 30 instrumen item pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel

(*reliable*). Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.¹⁷

Pada penelitian ini reliabilitas diuji menggunakan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, apabila nilai cronbach's alpha > 0,6 maka instrumen memiliki reliabilitas baik atau reliabel, begitu pula sebaliknya apabila nilai cronbach's alpha < 0,6 maka instrumen tidak reliabel atau sebaliknya.¹⁸

- 1) Uji Reliabilitas Variabel X (Pemanfaatan media sosial *TikTok* konten Islami.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,790	12

¹⁷ Ovan And Andika Saputra, *Cami: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 4

¹⁸ Slamet Widodo, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkal Pinang: Cv Science Techno Direct, 2023), 66

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.7 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Sehingga variabel X dinyatakan reliabel.

2) Uji Reliabilitas Variabel Y (Perilaku Keagamaan)

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

		Case Processing Summary	
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,855	24

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.9 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Sehingga variabel Y dinyatakan reliabel.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan pada 30 Januari 2025 dengan melibatkan 30 mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2021 sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner Google Form yang dikirim via WhatsApp.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 30 dari 36 item pernyataan memiliki nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* menghasilkan koefisien lebih dari 0,6, yang menunjukkan tingkat konsistensi tinggi.

Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan *TikTok* konten Islami terhadap perilaku keagamaan mahasiswa. Hasil lengkap uji validitas dan reliabilitas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 9
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah Soal
			Favorable	Unfavorable	
1.	Variabel Bebas (X) Penggunaan media sosial <i>TikTok</i> konten <i>Islami</i>	Adanya dampak positif dan negatif	1,3	2,4	4
		Adanya kreativitas dalam menggunakan <i>TikTok</i>	5,7	8	3
		Konten yang tidak dibatasi umur	9,11	10,12	4
2.	Variabel Terikat (Y) Perilaku Keagamaan	Melaksanakan shalat tepat waktu	0	2,4	2
		Berpuasa	0	6,8	2
		Senantiasa berdoa dan berdzikir kepada Allah	9,11	10,12	4
		Gemar membaca Al-Qur'an	13	14,16	3
		Gemar Menolong	17,19	18,20	4
		Mempererat tali silaturahmi	21,23	22,24	4
					30

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan data secara simetris dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* Besar dan eratnya pengaruh antara dua variabel disebut koefisien korelasi yang merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan pengaruh antar variabel. Teknik *Korelasi Pearson* digunakan untuk mengukur keeratan dan membuktikan hipotesis pengaruh antara variabel independen dan dependen. Dasar mengambil keputusan:¹⁹

1. Jika nilai *sig (2 tailed)* $< 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel x dan y.
2. Jika nilai *sig (2 tailed)* $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel x dan y

¹⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, 7–8.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Progam Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan program studi tertua di IAIN Metro. Keberadaan Prodi PAI FTIK IAIN Metro tidak dapat dipisahkan dari Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Karena Prodi PAI semula adalah cabang dari IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Seiring terbitnya Keppres RI No. 11 tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 tentang Perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah cabang IAIN Raden Intan Bandar Lampung berubah menjadi STAIN Jurai Siwo Metro dengan memiliki satu Prodi yaitu Prodi PAI.

Kampus STAIN Jurai Siwo Metro mengalami kemajuan signifikan. Satu-satunya kampus negeri di Kota Metro ini menjadi kampus Islam yang diminati calon mahasiswa dari berbagai daerah, baik dari Lampung maupun luar. Sejak dipimpin Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag. mulai tahun 2007 sampai 2011, Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd tahun 2011 hingga 2013 dan Prof. Dr. Enizar, M.Ag tahun 2014, STAIN menjadi kampus yang berkembang dan

melahirkan lulusan sarjana Islam yang siap berkompetensi dalam segala bidang.

Memasuki era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dan AFTA (ASEAN Free Trade Area) menuju ekonomi global yang berdaya saing, memacu bangsa Indonesia untuk terus meningkatkan kekuatan sumber daya manusia yang terdidik, terlatih dan terampil. Salah satu strategi yang dilakukan yaitu melalui bidang pendidikan dengan perluasan bidang keilmuan sesuai dengan kebutuhan stakeholders. Dalam hal ini berarti perguruan tinggi mempunyai peranan penting sebagai tempat pembentukan generasi muda yang berkeahlian, unggul dan berdaya saing.

STAIN Jurai Siwo Metro sebagai perguruan tinggi Islam negeri turut berperan dalam pembentukan generasi muda bangsa Indonesia khususnya di Provinsi Lampung agar mampu membangun bangsa dan negara yang madani dan mampu bersaing secara nasional maupun internasional dalam koridor nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Untuk mencapai itu semua, upaya pengembangan STAIN Jurai Siwo Metro terus ditingkatkan sehingga pada tahun 2010 dimulailah rencana pengajuan alih status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro. Hal ini bertujuan agar semakin terbukanya layanan pendidikan tinggi Islam bagi masyarakat Lampung dengan berbagai pilihan bidang keilmuan

(program studi) yang bervariasi. Semua proses itu telah membuahkan hasil dengan terbitnya Perpres no 71 tahun 2016 tentang alih status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro, hal ini merupakan hal yang sangat istimewa karena bertepatan dengan hari ulang tahun negara kesatuan Republik Indonesia ke-71. Sejak alih status menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 dipimpin Prof. Dr. Enizar, M.Ag sampai tahun 2020, dari tahun 2021 IAIN Metro dipimpin Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag sampai tahun 2025 dan dilanjutkan dengan kepemimpinan Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons sampai sekarang.

Legalitas Prodi PAI dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/385/2008 Tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009 tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi dengan nilai 350 (B). Kemudian berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 3773/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/X/2019 tentang status peringkat Akreditasi Program Studi PAI IAIN Metro dengan nilai 314 (B). Program Studi PAI terus berbenah dan mempersiapkan diri untuk menuju mutu yang lebih baik, pada tanggal 18 November tahun

2020 Kemudian berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 7573/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 tentang status peringat Akreditasi Program Studi PAI IAIN Metro dengan nilai 372 (A) berlaku dari tanggal 18 November 2020 sampai dengan tanggal 18 November 2025.¹

b. Visi, Misi dan Tujuan Program Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

1) Visi

Terwujudnya keunggulan guru profesional yang berdaya saing di Tingkat Nasional Tahun 2034.

2) Misi

a) Meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu sehingga menghasilkan calon tenaga pendidik yang berkualitas

b) Membangun dan mengembangkan kepribadian mahasiswa yang tercermin pada cara berpikir dan perilaku Islami dengan memberikan wawasan, pendalaman dan penghayatan dalam hidup beragama, berbangsa dan bernegara dengan nilai-nilai budaya Islami.

c) Mengoptimalkan penguasaan dan *profesionalisme* tenaga pendidik yang didukung oleh kemampuan

¹ Dokumentasi Penelitian Tentang Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, <https://ftik.metrouniv.ac.id/pai/home/sejarah-singkat-prodi/>, Diakses Online Pada 02 Maret 2025.

praktis dan teoritis yang kuat serta meningkatkan kemampuan berkarya di masyarakat dengan keunggulan dalam menjalankan profesinya.

- d) Membina dan memupuk daya kreativitas, inovasi, dan produktivitas dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam berbasis *socio-eco-techno-preneurship*.
- e) Menerapkan sistem pendidikan terpadu yang mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan pendidikan.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan Guru Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian Islami, menghayati nilai-nilai kemaslahatan umat, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mampu menjadi agen perubahan masyarakat yang berjiwa wirausaha
- b) Menghasilkan Guru Pendidikan Agama Islam yang professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menyebarkan Pendidikan Agama Islam
- c) Memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam dan Kebudayaan Islam demi kemaslahatan masyarakat.

d) Menghasilkan karya di bidang Pendidikan Agama Islam yang kredibel, aktual dan bermanfaat bagi masyarakat.

e) Mengamalkan ilmu Pendidikan Agama Islam dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.²

c. Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Prodi PAI

Adapun struktur struktur organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:³



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

² Dokumentasi Penelitian Tentang Visi, Misi dan Tujuan Program Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, <https://ftik.metrouniv.ac.id/blog/visi-misi-tujuan-dan-sasaran-pai/>, Diakses Online Pada 02 Maret 2025.

³ Dokumentasi Penelitian Tentang Struktur Organisasi Program Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, 02 Maret 2025.

d. Data Mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
Angkatan 2022

Data Mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam IAIN
Metro Angkatan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Data Jumlah Mahasiswa PAI Angkatan 2022

No	Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa
1	2022	220

Sumber: Sistem Informasi Akademik IAIN Metro
Tentang Jumlah Mahasiswa PAI Angkatan
2022.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat di lapangan. Data yang diperoleh berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 26. Peneliti melakukan penelitian untuk mengambil data “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* konten Islami terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Iain Metro”. Peneliti menggunakan angket (*kuesioner*) untuk memperoleh data tersebut.

a. Penggunaan Media Sosial *TikTok*

Data penelitian terkait media sosial *TikTok* peneliti dapatkan dari hasil 11 item pernyataan angket yang telah diisi oleh 44 mahasiswa kelas A-H yang menggunakan *TikTok* lalu dipilih secara random. Adapun data hasil angket pengaruh media sosial *TikTok* dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. 2
Hasil Angket Variabel Media Sosial *TikTok*

NO	RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JML
1	HFN	5	2	5	3	4	4	2	4	3	4	2	38
2	LS	5	3	5	3	5	4	3	4	3	5	3	43
3	MAH	4	2	5	2	5	4	2	5	2	4	2	37
4	NNU	5	3	4	2	5	4	3	4	2	4	3	39
5	RAA	4	3	5	3	5	4	3	5	2	4	3	41
6	MT	4	2	5	2	5	4	3	5	2	5	3	40
7	PE	5	2	4	3	4	5	2	5	2	5	2	39
8	RR	4	3	5	2	5	4	2	4	3	4	3	39
9	RPSR	4	2	5	3	4	5	3	4	3	4	2	39
10	ED	5	2	5	2	5	4	3	4	3	4	3	40
11	GRJ	4	3	5	3	5	5	2	5	3	5	3	43
12	HAD	5	2	4	3	4	5	2	5	3	4	3	40
13	IR	4	3	4	3	5	5	2	4	3	4	3	40
14	IP	4	3	4	2	5	4	2	5	2	5	3	39
15	AAW	4	3	5	2	5	4	2	5	3	5	2	40
16	DFA	4	3	5	2	4	4	3	4	3	4	3	39
17	ES	4	2	5	2	4	5	3	5	2	5	3	40
18	GP	5	2	5	3	4	5	3	4	3	5	3	42
19	IH	4	3	5	2	4	4	3	4	3	4	2	38
20	ILN	4	3	4	3	5	4	2	4	2	5	3	39
21	KN	5	2	4	3	5	4	3	4	3	4	3	40
22	LR	5	3	5	2	5	5	3	4	3	4	3	42
23	LQL	4	2	5	3	4	5	2	4	2	4	2	37
24	MTCR	5	2	4	3	5	5	3	4	3	5	3	42
25	SF	5	2	4	2	5	4	2	4	3	4	2	37
26	SA	4	3	4	2	4	5	2	5	2	5	3	39
27	S	5	3	5	3	4	4	3	4	3	5	2	41
28	SB	5	3	4	3	4	5	3	5	3	5	2	42
29	WAH	4	2	5	2	5	4	2	5	3	4	3	39
30	FRGW	4	2	4	2	5	4	2	5	3	4	3	38
31	HH	4	2	5	2	5	5	2	5	2	4	3	39
32	ILN	5	2	4	3	5	5	2	4	2	4	3	39
33	LF	5	2	5	2	5	4	3	5	3	5	2	41
34	LN	5	3	4	3	5	4	3	5	2	5	3	42
35	MIA	4	3	5	2	4	4	3	4	3	5	3	40
36	MIU	4	3	4	3	4	5	3	5	2	5	3	41
37	NH	4	3	4	3	5	5	3	4	2	4	2	39
38	NAH	4	2	5	3	4	4	2	5	2	5	3	39
39	RR	4	2	4	2	4	4	3	5	2	5	3	38
40	RZM	4	3	4	2	4	4	3	4	3	5	3	39
41	DADP	4	3	5	3	4	5	3	5	3	4	3	42
42	EA	5	3	5	3	5	4	2	4	3	4	2	40
43	FM	4	2	4	2	5	5	3	4	3	4	2	38
44	FSP	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5	3	43
Jumlah		193	111	201	111	202	194	113	197	115	197	118	

Sumber data: Hasil Angket Penelitian Tentang Pengaruh Media Sosial *TikTok* (Variabel X)

Berdasarkan data hasil angket yang terdapat pada tabel di atas, dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 skor tertinggi dan 2 skor terendah dari seluruh pernyataan angket tentang media sosial *TikTok*. Dari 3 indikator penggunaan media sosial *TikTok* konten Islami yang terdiri dari 11 instrumen pernyataan, indikator “*adanya kreativitas dalam memanfaatkan TikTok*” dengan item pernyataan

nomor 5 memperoleh skor 202 mendapat skor paling besar dibandingkan item pernyataan lainnya, dengan isi pernyataan *“Saya merasa TikTok membantu saya berkreasi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam”*. Indikator **“konten yang tidak dibatasi umur”** item nomor 8 memperoleh skor 197 dengan isi pernyataan *“TikTok menyediakan konten Islami yang dapat diakses oleh semua usia tanpa batasan”*. Selain itu, indikator **“adanya dampak positif dan negatif”** dengan item nomor 3 memperoleh skor 201 dengan item pernyataan *“Saya mendapatkan banyak pengetahuan agama dari konten Islami di TikTok”*.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dipahami, bahwa salah satu dampak positif dari penggunaan *TikTok* yang paling banyak dirasakan oleh mahasiswa *TikTok* membantu mahasiswa berkreasi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam, mahasiswa mendapat kemudahan dalam mengakses konten Islami lewat media *TikTok* yang dapat diakses semua usia, serta mahasiswa juga mendapatkan banyak pengetahuan agama dari *TikTok*.

Sedangkan skor terendah terdapat pada item pernyataan nomor 2 dan 4 . Item nomor 2 dan 4 dengan indikator **“Adanya dampak positif dan negatif”** memperoleh skor 111, dengan isi pernyataan *“Saya merasa penggunaan TikTok mengganggu waktu ibadah saya”* dan *“Konten Islami di TikTok sering membingungkan karena ada perbedaan pandangan dari para kreator”*.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu dampak negatif dari bermain *TikTok* secara berlebihan yang banyak dirasakan oleh mahasiswa adalah dapat mengganggu waktu ibadah mereka, selain itu karena banyaknya konten Islami yang muncul membuat mahasiswa terkadang konten Islami di *TikTok* sering membingungkan karena ada perbedaan pandangan dari para kreator.

b. Perilaku Keagamaan Mahasiswa

Data penelitian terkait perilaku keagamaan peneliti dapatkan dari hasil 19 item pernyataan angket yang telah diisi oleh 44 mahasiswa kelas A-H yang menggunakan *TikTok* lalu dipilih secara random. Adapun data hasil angket terkait perilaku keagamaan mahasiswa dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. 3
Hasil Angket Perilaku Keagamaan Mahasiswa

NO	RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	JML
1	HFN	2	3	3	3	4	2	5	2	5	3	2	5	3	5	3	5	3	4	2	64
2	LS	3	2	2	2	5	3	4	2	4	3	3	5	3	4	2	4	3	4	3	61
3	MAH	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	3	4	1	4	2	4	2	5	2	54
4	NNU	3	3	3	2	5	3	4	1	4	2	3	5	1	5	3	4	3	5	3	62
5	RAA	2	2	2	3	5	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	55
6	MT	2	2	3	2	5	3	5	1	5	2	3	5	1	4	3	4	2	5	2	59
7	PE	2	3	2	2	4	3	5	2	4	2	3	5	3	5	2	5	3	4	3	62
8	RR	3	2	2	3	4	2	4	3	4	2	3	5	3	4	2	4	2	4	3	59
9	RPSR	2	1	2	2	4	2	5	1	4	2	2	5	3	4	2	5	3	5	2	56
10	ED	2	2	1	2	5	2	5	2	5	2	3	5	2	5	2	4	3	5	3	60
11	GRJ	2	1	3	1	4	3	4	2	5	2	2	4	3	4	2	5	2	5	2	56
12	HAD	2	2	2	3	4	2	5	1	5	2	3	4	2	4	3	5	3	5	2	59
13	IR	3	2	1	2	4	2	4	1	5	2	2	4	2	4	2	4	3	5	3	55
14	IP	3	2	2	1	5	3	4	2	4	2	2	4	1	4	2	5	3	4	2	55
15	AAW	3	1	2	1	5	3	5	1	5	3	2	5	1	5	3	5	2	5	3	60
16	DFA	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	2	5	1	5	3	4	2	5	3	60
17	ES	2	2	2	1	5	2	5	2	4	2	2	5	3	4	3	5	3	4	2	58
18	GP	2	3	3	2	5	3	5	2	4	3	2	4	2	4	3	5	3	4	2	61
19	IH	3	1	2	1	5	2	4	1	5	2	3	4	3	4	3	5	3	4	2	57
20	ILN	3	2	3	3	4	2	5	1	4	2	2	4	3	4	3	4	3	5	3	60
21	KN	2	1	1	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	54
22	LR	2	2	3	3	5	3	4	3	5	3	3	5	2	4	2	5	3	4	2	63
23	LQL	2	2	3	2	4	3	5	2	4	2	3	4	3	5	3	4	3	4	3	61
24	MTCR	2	2	1	1	5	3	5	2	4	3	2	5	2	4	3	4	3	4	3	58
25	SF	2	2	3	2	5	3	4	2	4	3	2	5	3	4	2	4	2	4	3	59
26	SA	2	2	1	3	4	3	5	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	5	3	58
27	S	2	2	1	1	5	3	5	2	5	3	3	4	1	5	2	4	3	4	3	58
28	SB	2	3	3	3	4	2	4	2	5	3	3	5	2	4	3	5	2	5	2	62
29	WAH	2	2	1	1	5	3	4	3	4	3	3	5	2	5	3	5	3	4	2	60
30	FRGW	2	2	2	2	4	2	5	2	5	2	3	5	3	5	2	5	2	5	3	61

31	HH	2	3	2	1	5	3	5	2	5	2	3	5	2	4	3	5	2	5	2	61
32	ILN	2	1	2	3	5	3	5	2	4	3	2	4	1	5	3	5	3	5	2	60
33	LF	2	3	1	2	5	2	4	3	4	2	2	5	2	5	3	4	2	5	3	59
34	LN	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	2	4	2	5	2	5	2	5	2	57
35	MIA	3	2	2	3	4	3	5	2	4	3	3	5	3	4	2	5	3	4	3	63
36	MIU	3	1	2	1	4	3	4	2	5	3	2	5	1	4	3	4	2	4	2	55
37	NH	1	2	2	3	5	3	5	3	5	2	2	5	3	4	3	5	3	4	3	63
38	NAH	2	2	2	2	4	3	5	1	5	3	3	4	1	5	2	4	3	4	2	57
39	RR	2	3	2	3	5	2	4	1	5	3	3	4	3	5	2	4	3	5	2	61
40	RZM	3	3	2	3	4	2	5	3	4	2	2	5	1	5	2	4	3	4	2	59
41	DADP	2	3	3	1	4	3	5	3	4	3	3	4	3	5	2	5	2	5	2	62
42	EA	3	3	3	2	4	2	4	3	5	2	2	4	2	5	3	4	3	5	2	61
43	FM	2	2	3	3	4	2	5	3	5	3	2	4	3	5	2	5	3	5	2	63
44	FSP	3	2	1	2	5	2	5	2	5	2	2	4	1	5	3	4	3	4	3	58
Jumlah		101	92	93	92	197	111	200	92	196	108	108	199	93	196	109	197	116	198	108	

Sumber data: Hasil Angket Penelitian Tentang Perilaku Keagamaan Mahasiswa PAI Angkatan 2022

Berdasarkan data hasil angket yang terdapat pada tabel di atas, dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 skor tertinggi dan 3 skor terendah dari seluruh pernyataan angket tentang perilaku keagamaan mahasiswa. Dari 3 indikator perilaku keagamaan yang terdiri dari 19 instrumen pernyataan, indikator **“Senantiasa berdoa dan berdzikir kepada Allah”** dengan item pernyataan nomor 7 memperoleh skor paling besar dibandingkan lainnya yaitu 200, dengan isi pernyataan *“TikTok memberikan panduan doa-doa Islami yang mudah dipahami.”*. Selain itu, indikator **“Senantiasa berdoa dan berdzikir kepada Allah”** dengan item nomor 12 memperoleh skor 199 dengan item pernyataan *“TikTok konten Islami mengajarkan saya untuk lebih peduli terhadap orang lain”*. Selain itu, indikator **“Gemar Menolong”** dengan item nomor 18 memperoleh skor 198 dengan item pernyataan *“TikTok membantu saya memahami pentingnya menjaga pengaruh dengan orang lain dalam Islam”*.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dipahami, bahwa dampak positif berkaitan dengan perilaku keagamaan mahasiswa ketika

bermain *TikTok* memberikan panduan doa-doa Islami yang mudah dipahami, mengajarkan saya untuk lebih peduli terhadap orang lain, serta membantu memahami pentingnya menjaga pengaruh dengan orang lain dalam Islam.

Sedangkan 3 skor terendah terdapat pada item pernyataan nomor 2, 4 dan 8. Item nomor 2 dan 4 dengan indikator **“melaksanakan shalat tepat waktu”** memperoleh skor 92, dengan isi pernyataan *“Ketika menggunakan TikTok sering membuat saya lupa melaksanakan sholat tepat waktu”* dan *“Menonton TikTok sering mengganggu niat saya untuk fokus berpuasa”*. Selain itu, item nomor 8 dengan indikator **“senantiasa berdoa dan berdzikir”** memperoleh skor 92 dengan isi pernyataan *“Konten Islami di TikTok tidak memotivasi saya untuk berdzikir secara rutin”*.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan mahasiswa yang terganggu akibat terlalu intensif bermain *TikTok* adalah mengganggu waktu ibadah, dimana mahasiswa lebih asyik bermain *TikTok* hingga lalai dalam shalat tepat waktu. Selain itu, akibat terlalu intensif bermain *TikTok* membuat mahasiswa terganggu dalam niat untuk fokus berpuasa dan kebiasaan berdzikir secara rutin.

3. Pengujian Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas, hasil yang peneliti peroleh menyatakan bahwa data Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* konten Islami terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro valid dan reliabel, maka selanjutnya peneliti menganalisis data menggunakan rumus *pearson product moment* dengan merumuskan hipotesis:

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial *tiktok* konten islami terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Ha: Ada pengaruh penggunaan media sosial *tiktok* konten islami terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Hasil angket instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden sebanyak 44 mahasiswa PAI peneliti input di Ms. Excel guna memudahkan pengolahan data, langkah selanjutnya dalam menganalisis uji hipotesis menggunakan rumus *pearson product moment* dengan bantuan SPSS 26.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus uji *correlation pearson product moment*. Adapun hasil *output* perhitungan menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Hipotesis
Menggunakan Rumus *Pearson Correlation Product Moment*

		Correlations	
		Media <i>TikTok</i> Islami	Perilaku Keagamaan
Media <i>TikTok</i> Islami	Pearson Correlation	1	.760
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	44	44
Perilaku Keagamaan	Pearson Correlation	.760	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	44	44

Sumber: Hasil Analisis Uji Hipotesis Menggunakan Rumus
Pearson Correlation Product Moment Dengan
 Bantuan SPSS 26.

Berdasarkan hasil *output* SPSS di atas, dapat diketahui bahwa hasil korelasi *product moment* Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* konten Islami terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro dapat dilihat pada nilai *pearson correlation* sebesar 0.760 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002.

Langkah selanjutnya adalah melihat apakah ada pengaruh/pengaruh variabel media *TikTok* dengan perilaku keagamaan mahasiswa, dengan melihat syarat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *sig (2 tailed)* < 0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel x dan y.
- 2) Jika nilai *sig (2 tailed)* > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel x dan y.

Berdasarkan hasil data di atas, nilai *sig (2 tailed)* 0,002 < 0,05.

Sehingga H_a dalam penelitian ini diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah pengaruh positif antara variabel media sosial *TikTok* dengan variabel perilaku keagamaan.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y , nilai *koefisien pearson correlation* dikonsultasikan dengan gambar tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Tingkat Pengaruh Koefisien Korelasi⁴

Nilai r	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,760 berada di antara 0,60 – 0,799 sehingga diketahui bahwa **ada pengaruh yang kuat** antara variabel x (penggunaan media sosial *TikTok*) terhadap variabel y (perilaku keagamaan).

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (penggunaan media sosial *TikTok*) dalam menunjang keberhasilan variabel y (perilaku keagamaan), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

$$= (0,760)^2 \times 100\%$$

$$= 0,5776 \times 100\%$$

$$= 57,76\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, penggunaan media sosial *TikTok* mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 57,76% terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

B. Pembahasan

Perilaku keagamaan merupakan cerminan dari seorang muslim untuk mengamalkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjadi pribadi muslim yang baik tentunya dengan melakukan aktivitas-aktivitas yang bermanfaat yang bisa meningkatkan kualitas diri dan mendekatkan diri kepada Allah. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan perilaku keagamaan di-era modern seperti sekarang adalah melalui konten Islami yang ada di media sosial.

Penggunaan media sosial *TikTok* konten *Islami* merupakan cara atau proses menggunakan media sosial *TikTok* sebagai sarana komunikasi dan berbagi informasi mengenai ajaran Islam. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap perilaku keagamaan sebagaimana pendapat Campbell bahwa media sosial memungkinkan pengguna untuk terlibat dalam ritual virtual, belajar tentang ajaran agama, serta berinteraksi dengan komunitas keagamaan secara online, yang secara langsung dapat mempengaruhi perilaku

keagamaan.⁵

Hasil analisis berkepengaruhan dari media sosial *TikTok* dan perilaku keagamaan, perhitungan diperoleh nilai signifikansi = 0,002 dengan hasil perbandingan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel x dan y, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* konten Islami terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis variabel bebas (penggunaan media sosial *TikTok* konten *Islami*) berpengaruh terhadap variabel terikat (perilaku keagamaan) mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, dengan tingkat korelasi sebesar 0,760 dengan jenis korelasi positif. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika semakin mahasiswa dapat menggunakan media sosial *TikTok* konten Islami, maka perilaku keagamaan yang dimiliki oleh mahasiswa meningkat.

Penggunaan media sosial *TikTok* konten Islami memiliki dampak positif dan negatif. Adapun dampak positif penggunaan media sosial *TikTok* konten Islami dapat dilihat pada perolehan skor angket terbesar, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Membantu dalam berkreasi menyebarkan nilai-nilai Islam

Dampak positif yang dirasakan mahasiswa dalam menggunakan *TikTok* konten Islami adalah memudahkan dalam menyebarkan nilai-

⁵ Campbell and Vitullo, "Assessing Changes In The Study Of Religious Communities In Digital Religion Studies," 83.

nilai Islam. Data tersebut diperoleh berdasarkan data angket nomor 5 variabel penggunaan media sosial *TikTok* konten Islami yang diisi oleh mahasiswa dan memperoleh skor 202 dengan isi pernyataan “*Saya merasa TikTok membantu saya berkreasi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam*”.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ayu Febriana dalam jurnal penelitiannya yang menyatakan bahwa salah satu fungsi media sosial tersebut adalah digunakan untuk berdakwah. Salah satu upaya tersebut adalah memilih media yang tepat yang sesuai dengan kondisi pendakwah serta mitra dakwah yang ia dakwahi. Pemilihan media tersebut bertujuan mempermudah mitra dakwah dalam menerima pesan dakwah yang berisi nilai-nilai Islam (*syariat, aqidah* dan *akhlak/moralitas*). Seiring dengan perkembangan zaman, dakwah memiliki media dan pola dakwah yang berubah.⁶

2. Mendapatkan banyak pengetahuan agama dari konten Islami di *TikTok*

Dampak positif yang dirasakan mahasiswa dalam menggunakan *TikTok* konten Islami adalah mendapatkan banyak pengetahuan agama. Data tersebut diperoleh berdasarkan data angket nomor 3 variabel pengaruh media sosial *TikTok* konten Islami yang diisi oleh mahasiswa dan memperoleh skor 201 dengan isi pernyataan “*Saya mendapatkan banyak pengetahuan agama dari konten Islami di TikTok*”.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Baharudin Ihsan dkk bahwa

⁶ Ayu Febriana, “Pemanfaatan *TikTok* sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustad Syam,” *Komunida : Media Komunikasi dan Dakwah* 7, No. 2 (2021): 181–82, <https://doi.org/10.35905/Komunida.V11i02.2068>.

konten yang dibagikan di penggunaan *TikTok* dalam pembelajaran agama di era digital mempunyai potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran beragama di masyarakat. Dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif, *TikTok* dapat menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan yang relevan dan bermanfaat.⁷

3. Memberikan panduan doa-doa Islami yang mudah dipahami

Dampak positif yang dirasakan mahasiswa dalam menggunakan *TikTok* konten Islami adalah memberikan panduan doa-doa Islami yang mudah dipahami. Data tersebut diperoleh berdasarkan data angket nomor 7 variabel perilaku keagamaan yang diisi oleh mahasiswa dan memperoleh skor 200 dengan isi pernyataan “*Memberikan panduan doa-doa Islami yang mudah dipahami*”.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Baharudin Ihsan dkk bahwa penggunaan *TikTok* dalam pembelajaran agama di era digital mempunyai potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran beragama di masyarakat. Dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif, *TikTok* dapat menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan yang relevan dan bermanfaat.⁸

Namun selain memiliki dampak positif, media sosial *TikTok* memiliki dampak negatif yang dirasakan oleh mahasiswa ditunjukkan dengan

⁷ Baharudin Ihsan Et Al., “Strategi Efektif Penggunaan Media Sosial (*Tiktok*) dalam Pembelajaran Agama di Era Digital,” *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika* 2, No. 4 (June 16, 2024): 62, <https://doi.org/10.61132/Merkurius.V2i4.139>.

⁸ *Ibid.*, 62.

perolehan skor angket yang paling kecil yaitu: *TikTok* dapat mengganggu waktu ibadah mereka. Selain itu karena banyaknya konten Islami yang muncul terkadang konten Islami di *TikTok* sering membingungkan karena ada perbedaan pandangan dari para kreator. Akibat terlalu intensif bermain *TikTok* sehingga mengganggu waktu ibadah, dimana mahasiswa lebih asyik bermain *TikTok* hingga lalai dalam shalat tepat waktu. Selain itu, akibat terlalu intensif bermain *TikTok* membuat mahasiswa terganggu dalam niat untuk fokus berpuasa.

Oleh karena itu, pengguna *TikTok* harus selalu jeli dalam mengonsumsi konten keagamaan yang ada. Penting bagi pengguna untuk tetap mewaspadaai terhadap risiko konten yang tidak sesuai dan memastikan bahwa konten yang disajikan melalui *TikTok* sesuai dengan-nilai dan ajaran Islam. Konten di platform *TikTok* masih perlu disaring dan diteliti. Pengguna *TikTok* perlu mengembangkan keterampilan penting untuk memilih konten keagamaan yang akurat dan dapat diandalkan, sehingga tidak salah dalam belajar dan mengamalkan ajaran agama Islam. Dengan strategi yang efektif dan pengawasan yang tepat, penggunaan media *TikTok* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membawa manfaat yang besar bagi mahasiswa dan membantu meningkatkan perilaku keagamaan mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro” dan setelah data di analisis, maka dapat peneliti simpulkan bahwa: Ada pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang peneliti lakukan memperoleh nilai *sig (2 tailed)* $0,002 < 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel x dan y, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, dengan tingkat korelasi sebesar 0,760 dan pengaruh yang positif. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin mahasiswa dapat menggunakan media sosial *TikTok* konten Islami dengan baik, maka perilaku keagamaan yang dimiliki oleh mahasiswa akan meningkat. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi *koefisien product moment*, tingkat korelasi variabel x terhadap y dalam penelitian ini adalah kuat dengan tingkat pengaruh sebesar 57,76%. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial *TikTok* konten Islami memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

B. Saran

1. Sebaiknya mahasiswa tidak berlebihan dalam menggunakan *TikTok* karena dapat mengganggu waktu ibadah mereka
2. Sebaiknya mahasiswa lebih berhati-hati dalam memilih konten Islami, karena banyaknya konten Islami yang muncul membuat mahasiswa terkadang menemukan konten yang sering membingungkan karena ada perbedaan pandangan dari para kreator
3. Sebaiknya mahasiswa tidak terlalu intensif dalam menggunakan *TikTok* karena dapat mengganggu waktu ibadah, terutama lalai dalam shalat tepat waktu.
4. Sebaiknya mahasiswa ketika menonton *TikTok* lebih selektif dalam memilih konten yang dicari, disebabkan banyaknya konten negatif yang dapat mengganggu niat untuk fokus berpuasa.
5. Mahasiswa dapat mempertahankan penggunaan *TikTok* dalam membantu berkreasi menyebarkan nilai-nilai Islam.
6. Mahasiswa dapat mempertahankan penggunaan *TikTok* untuk mendapatkan banyak pengetahuan agama dari konten Islami di *TikTok*.
7. Mahasiswa dapat mempertahankan penggunaan *TikTok* untuk membantu dalam memahami keutamaan berpuasa dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang.” *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (October 23, 2020): 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>.
- Afroni, Sihabuddin. “Makna Ghuluw dalam Islam: Benih Ekstremisme Beragama.” *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (January 2, 2016): 70–85. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i1.579>.
- Ali, Agus, Nurwadjah Ahmad Eq, and Andewi Suhartini. “Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Puasa: Studi Kasus pada Santri Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor Puasa Ramadhan.” *Reslaj Journal* 4, no. 1 (2022): 1-10. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.444>.
- “Arti Kata Perilaku - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed August 13, 2024. <https://kbbi.web.id/perilaku>.
- Ayu Febriana. “Pemanfaatan TikTok sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustad Syam.” *Komunida : Media Komunikasi dan Dakwah* 7, no. 2 (2021): 180-194. <https://doi.org/10.35905/komunida.v11i02.2068>.
- Baharudin Ihsan, A. Anzilna Munzalan. M, Laksa Rizal Putra. W, David Yusuf. A, M. Helmi, and Nurudin Nurudin. “Strategi Efektif Penggunaan Media Sosial (Tiktok) dalam Pembelajaran Agama di Era Digital.” *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika* 2, no. 4 (June 16, 2024): 52–64. <https://doi.org/10.61132/merkurius.v2i4.139>.
- Campbell, Heidi A., and Alessandra Vitullo. “Assessing Changes in the Study of Religious Communities in Digital Religion Studies.” *Church, Communication and Culture* 1, no. 1 (January 2016): 73–89. <https://doi.org/10.1080/23753234.2016.1181301>.
- Caniago, Fauzi, and Juhridin Juhridin. “TikTok: Memahami Dinamika Konten Islami dalam Era Digital.” *Jurnal Sosio dan Humaniora (SOMA)* 3, no. 1 (September 15, 2024): 2–4. <https://doi.org/10.59820/soma.v3i1.275>.
- Daniati, Nurul Suci, Agus Priyatno, and Iyon Muhdiyati. “Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Moralitas Pada Era Digitalisasi di SDN Caringin 02.” *Karimah Tauhid* 3, no. 4 (April 4, 2024): 4091–4106. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12812>.
- Dapertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka, 2015.

- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, n.d.
- Djarijah. *Fenomena Media Sosial TikTok dan Perubahan Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Bantul, Yogyakarta: Hikam media utama, 2022.
- Fadhilah, Ilmi Nur, Faila Sufa, Fahmi Oktavian, Andika Nisfus Safari, Muhammad Vicky Pratama, Devi Ananda Putri, Dinda Aurelia Salsabila, et al. *Problematika Teori dan Praktik Komunikasi*. Mahakarya Citra Utama Group, 2023.
- Faizah, Rida, and Maftuhah Maf Tuhah. "Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Kalangan Generasi Milenial." *Mumtaz : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (February 25, 2025): 038-052. <https://doi.org/10.69552/mumtaz.v4i1.2889>.
- Fauzan, Ahmad. "Dampak Aplikasi Tik Tok Pada Interaksi Sosial Remaja " Studi di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar "." Diploma, Universitas Islam Kalimantan MAB, 2021.
- Ghaisani, Nabila. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Blangkejeren." *Jurnal An-Nadwah* 27, no. 2 (2021): 6-20. <https://doi.org/10.37064/nadwah.v27i2.10980>.
- Hasan, Yummil, and Cici Pramida. "Pengaruh Instagram (Jejaring Sosial) terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang." *Al Munir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 13, no. 2 (2022): 213-229.
- Hendrajaya, Cuk Taruna, and Evi Lestari. "Efek Resiko dan Privasi terhadap Kepercayaan Menggunakan Media Sosial." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 576-577. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6396>.
- Hidayati, Eka Wahyu, and Devi Anggraini. "Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. 2 (July 3, 2022): 170-79. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v18i2.97>.
- Ingka Rizkyani Akolo, Fatimah Djafar, and Apriliyanus Rakhmadi Pratam. *Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024.

- Khobir, Abdul. *Pengantar Dasar-dasar Psikologi Agama*. Banyumas: Riqzuna, 2021. <http://repository.uingusdur.ac.id/921/1/2.%20Pengantar%20Psikologi%20Agama.pdf>.
- “Mahasiswa Aktif.” Accessed August 18, 2024. <https://data.metrouniv.ac.id/pages/mahasiswa-aktif.php>.
- Makhmudah, Siti. *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Guepedia, N.d.
- Malita, Laura. “Social Media Time Management Tools and Tips.” *Procedia Computer Science* 3 (2011): 747–753. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2010.12.123>.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Nasution, Hamni Fadlilah. “Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59-75. <https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>.
- Ovan, and Andika Saputra. *Cami: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Parhan, Muhamad. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI.” *Hikmah* 16, no. 1 (July 5, 2022): 113–130.
- “Pencarian - KBBI VI Daring.” Accessed August 6, 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Rival Muhammad Rijalul Fahmi. “Silaturahmi Melalui Media Sosial Perspektif Hadits.” *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021) 214-225. <https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v3i2.1201>.
- Sayyidah, Aisya Farah, Rifda Nafisa Mardhotillah, Nur Alfiana Sabila, and Sri Rejeki. “Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis.” *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 13, no. 2 (September 30, 2022): 103–115. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v13i2.4274>.
- Setiawan, Pahron, Delmus P Salim, and Muh Idris. “Perilaku Keagamaan Siswa Muslim di SMPN 1 dan SMPN 2 Airmadidi.” *Journal of Islamic Education Policy* 5, no. 1 (2020): 24-42. <http://dx.doi.org/10.30984/jiep.v5i1.1346>.
- Sigit Hermawan, and Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.

- Sofyan, Edy, and Fadly Ridzki Kurniawan. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah." *Morares* 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.37742/mores.v3i1.46>.
- Soleh, Harmathilda. "Do'a dan Zikir dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi." *Psikis : Jurnal Psikologi Islami* 2, no. 1 (February 24, 2017): 29-39. <https://doi.org/10.19109/psikis.v2i1.1055>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edited by Sutopo. 4th ed. Bandung: CV Alfabeta, 2022.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Tarbiyah* 2, no. 1 (2023): 160-166.
- "UU No. 11 Tahun 2008." Accessed January 8, 2025. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/37589/uu-no-11-tahun-2008>.
- Wuwungam, Kyrie Eleison, Meity Dina Himpong, and Leviane Jackelin Hera Lotulung. "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa." *Acta Diurna Komunikasi* 4, no. 2 (April 12, 2022):1-7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/40129>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin *Pra-Survey*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3759/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **IGA FASYAHANAYA SANDRY**
NPM : 2101010040
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN
METRO**

untuk melakukan prasurvey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Juli 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP.192803142007101003

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan *Pra-Survey*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-4113/In.28.1/J/TL.00/09/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP : 19780314 200710 1 003
Jabatan : Ketua Program Studi
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menerangkan bahwa:

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry
NPM : 2101010040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan prasurvey dengan judul **"PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO"** yang bertempat di program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 9 September 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 19780314 200710 1 003

Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0686/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aguswan Khotibul Umam
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IGA FASYAHANAYA SANDRY**
NPM : 2101010040
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK KONTEN ISLAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Februari 2025
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19760314 200710 1 003

Lampiran 4 Surat Izin *Research*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0800/In.28/D.1/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA PRODI PAI IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0799/In.28/D.1/TL.01/03/2025, tanggal 03 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : **IGA FASYAHANAYA SANDRY**
NPM : 2101010040
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA PRODI PAI IAIN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK KONTEN ISLAMI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0799/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : IGA FASYAHANAYA SANDRY
NPM : 2101010040
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK KONTEN ISLAMI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Maret 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6 Surat Balasan *Research*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1476/In.28.1/J/TL.00/05/2025

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Masitoh, M.Pd
NIP : 199306182020122019
Jabatan : Ketua Program Studi
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : IGA FASYAHANAYA SANDRY
NPM : 2101010040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK KONTEN ISLAMI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO"** yang bertempat di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Lampiran 7 Surat Bebas Pustaka Program Studi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B.5480/In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry
NPM : 2101010040

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NPM: 19080314 200710 1 0034

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47298; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-122/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IGA FASYAHANAYA SANDRY
NPM : 2101010040
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 Maret 2025
Kepala Perpustakaan

Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 9 *Outline*

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK* KONTEN ISLAMI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Konten Islami
 - 1. Pengertian Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Konten Islami
 - 2. Indikator Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Konten Islami

Lampiran 10 Alat Pengumpul Data (APD)

3. Dampak Media Sosial Tiktok Konten Islami
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Konten Islami
- B. Perilaku Keagamaan
 1. Pengertian Perilaku Keagamaan
 2. Dimensi Keagamaan
 3. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan
- C. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Keagamaan
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Peneliti
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

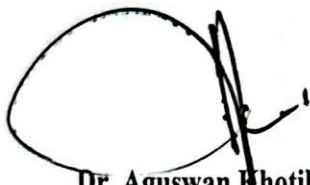
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Aguswan Rhotibul Umam, MA
NIP. 197308011999031001

Metro, 11 Desember 2024
Peneliti



Iga Fasyahanaya Sandry
NPM. 2101010040

Lampiran 11 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Angket / Kuesioner

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK* KONTEN ISLAMI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia !
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti !
3. Berikan tanda centang ($\checkmark$) pada kolom alternatif jawaban/tanggapan dengan keterangan:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 RG = Ragu-Ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
4. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan sesuai keadaan anda yang sebenarnya.

Indikator Variabel X : Adanya dampak positif dan negatif, Adanya kreatifitas dalam memanfaatkan *Tiktok*, Konten yang tidak dibatasi umur.

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	RG	TS	STS
Pemanfaatan Media Sosial <i>Tiktok</i> Konten Islami (X)						
1.	TikTok konten Islami memberikan motivasi untuk meningkatkan keimanan saya					
2.	Saya merasa penggunaan TikTok mengganggu waktu ibadah saya.					
3.	Saya mendapatkan banyak pengetahuan agama dari konten Islami di TikTok					

4.	Konten Islami di TikTok sering membingungkan karena ada perbedaan pandangan dari para kreator.					
5.	Saya merasa TikTok membantu saya berkreasi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam.					
6.	Saya merasa terinspirasi oleh kreator TikTok konten islami untuk membuat konten bermanfaat.					
7.	Menurut saya, membuat konten Islami di TikTok membutuhkan kemampuan yang sulit untuk saya lakukan.					
8.	TikTok menyediakan konten Islami yang dapat diakses oleh semua usia tanpa batasan.					
9.	Saya sering menemukan konten Islami di TikTok yang tidak sesuai dengan pemahaman saya.					
10.	TikTok dapat membantu anak-anak dan remaja memahami ajaran agama dengan lebih mudah.					
11.	Konten Islami di TikTok kurang diawasi sehingga ada risiko penyalahgunaan bagi usia muda.					

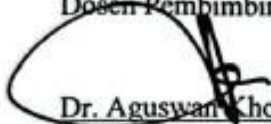
Indikator Variabel Y : Melaksanakan sholat wajib, Berpuasa, Senantiasa berdoa dan berdzikir, gemar membaca al-quran, Gemar menolong, mempererat tali silaturahmi

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	RG	TS	STS
Perilaku Keagamaan (Y)						
1.	Saya tidak merasa terpengaruh oleh TikTok konten islami dalam hal melaksanakan sholat wajib.					
2.	Ketika menggunakan TikTok membuat saya sering lupa melaksanakan sholat tepat waktu.					

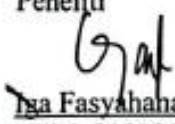
3.	Saya merasa TikTok konten islami tidak memberikan dampak pada semangat saya untuk berpuasa.					
4.	Menonton TikTok sering mengganggu niat saya untuk fokus berpuasa.					
5.	Konten Islami di TikTok mengingatkan saya untuk selalu berdoa dan berdzikir setiap hari.					
6.	Saya merasa TikTok tidak memiliki dampak pada kebiasaan berdzikir saya.					
7.	TikTok memberikan panduan doa-doa Islami yang mudah dipahami.					
8.	Konten Islami di TikTok tidak memotivasi saya untuk berdzikir secara rutin.					
9.	Konten Islami di TikTok memotivasi saya untuk lebih sering membaca Al-Qur'an.					
10.	Saya jarang membaca Al-Qur'an karena lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan TikTok.					
11.	Saya merasa TikTok Islami kurang memberikan perhatian pada pentingnya membaca Al-Qur'an.					
12.	TikTok konten Islami mengajarkan saya untuk lebih peduli terhadap orang lain.					
13.	Saya tidak merasa terinspirasi untuk menolong sesama setelah menonton TikTok konten islami.					
14.	TikTok konten islami sering memberikan contoh perbuatan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari.					
15.	Konten Islami di TikTok kurang memberikan perhatian pada pentingnya membantu orang lain.					

16.	Konten Islami di TikTok mendorong saya untuk mempererat tali silaturahmi dengan keluarga dan teman.					
17.	Saya tidak merasa adanya dorongan untuk menjalin silaturahmi setelah menonton TikTok konten islami.					
18.	TikTok membantu saya memahami pentingnya menjaga hubungan dengan orang lain dalam Islam.					
19.	Penggunaan TikTok sering kali membuat saya kurang fokus pada hubungan sosial dengan orang lain.					

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
NIP. 197308011999031001

Metro, 18 Febuari 2025
Peneliti


Nga Fasyahanaya Sandry
NPM. 2101010040

Lampiran 12 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Variabel X

		Correlations													
		Pertanyaan_X_1	Pertanyaan_X_2	Pertanyaan_X_3	Pertanyaan_X_4	Pertanyaan_X_5	Pertanyaan_X_6	Pertanyaan_X_7	Pertanyaan_X_8	Pertanyaan_X_9	Pertanyaan_X_10	Pertanyaan_X_11	Pertanyaan_X_12	SKOR_TOTAL	
Pertanyaan_X_1	Pearson Correlation	1	-0.210	,638**	0.127	,611**	-0.097	,564**	0.302	,499**	-0.169	,610**	0.051	,531**	
	Sig. (2-tailed)		0.265	0.000	0.504	0.000	0.609	0.001	0.105	0.005	0.372	0.000	0.791	0.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pertanyaan_X_2	Pearson Correlation	-0.210	1	-0.007	0.347	-0.094	0.340	-0.036	0.287	0.133	0.330	0.017	0.236	,399*	
	Sig. (2-tailed)	0.265		0.970	0.060	0.620	0.066	0.850	0.124	0.485	0.075	0.928	0.208	0.029	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pertanyaan_X_3	Pearson Correlation	,638**	-0.007	1	0.189	,617**	-0.073	,616**	0.173	,586**	-0.095	,650**	0.156	,598**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.970		0.318	0.000	0.701	0.000	0.362	0.001	0.618	0.000	0.411	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pertanyaan_X_4	Pearson Correlation	0.127	0.347	0.189	1	0.000	,369*	-0.062	,562**	0.280	,549**	0.050	,728**	,658**	
	Sig. (2-tailed)	0.504	0.060	0.318		1.000	0.045	0.744	0.001	0.134	0.002	0.793	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pertanyaan_X_5	Pearson Correlation	,611**	-0.094	,617**	0.000	1	-0.225	,803**	0.303	,528**	-0.145	,821**	-0.031	,553**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.620	0.000	1.000		0.231	0.000	0.104	0.003	0.445	0.000	0.872	0.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pertanyaan_X_6	Pearson Correlation	-0.097	0.340	-0.073	,369*	-0.225	1	-0.163	0.223	0.042	0.181	-0.164	0.251	0.290	
	Sig. (2-tailed)	0.609	0.066	0.701	0.045	0.231		0.390	0.235	0.826	0.338	0.385	0.180	0.120	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pertanyaan_X_7	Pearson Correlation	,564**	-0.036	,616**	-0.062	,803**	-0.163	1	0.140	,583**	-0.005	,673**	-0.043	,544**	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.850	0.000	0.744	0.000	0.390		0.461	0.001	0.981	0.000	0.822	0.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pertanyaan_X_8	Pearson Correlation	0.302	0.287	0.173	,562**	0.303	0.223	0.140	1	0.235	,470**	,447*	,561**	,725**	
	Sig. (2-tailed)	0.105	0.124	0.362	0.001	0.104	0.235	0.461		0.211	0.009	0.013	0.001	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pertanyaan_X_9	Pearson Correlation	,499**	0.133	,586**	0.280	,528**	0.042	,583**	0.235	1	0.053	,578**	,418*	,702**	
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.485	0.001	0.134	0.003	0.826	0.001	0.211		0.781	0.001	0.022	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pertanyaan_X_10	Pearson Correlation	-0.169	0.330	-0.095	,549**	-0.145	0.181	-0.005	,470**	0.053	1	-0.156	,528**	,432*	
	Sig. (2-tailed)	0.372	0.075	0.618	0.002	0.445	0.338	0.981	0.009	0.781		0.411	0.003	0.017	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pertanyaan_X_11	Pearson Correlation	,610**	0.017	,650**	0.050	,821**	-0.164	,673**	,447*	,578**	-0.156	1	0.199	,650**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.928	0.000	0.793	0.000	0.385	0.000	0.013	0.001	0.411		0.293	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pertanyaan_X_12	Pearson Correlation	0.051	0.236	0.156	,728**	-0.031	0.251	-0.043	,561**	,418*	,528**	0.199	1	,650**	
	Sig. (2-tailed)	0.791	0.208	0.411	0.000	0.872	0.180	0.822	0.001	0.022	0.003	0.293		0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	,531**	,399*	,598**	,658**	,553**	0.290	,544**	,725**	,702**	,432*	,650**	,650**	1	
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.029	0.000	0.000	0.002	0.120	0.002	0.000	0.000	0.017	0.000	0.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).															
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).															

Uji Validitas Variabel Y

		Correlations																								SKOR_T	OTAL
		Pertanyaan_Y_1	Pertanyaan_Y_2	Pertanyaan_Y_3	Pertanyaan_Y_4	Pertanyaan_Y_5	Pertanyaan_Y_6	Pertanyaan_Y_7	Pertanyaan_Y_8	Pertanyaan_Y_9	Pertanyaan_Y_10	Pertanyaan_Y_11	Pertanyaan_Y_12	Pertanyaan_Y_13	Pertanyaan_Y_14	Pertanyaan_Y_15	Pertanyaan_Y_16	Pertanyaan_Y_17	Pertanyaan_Y_18	Pertanyaan_Y_19	Pertanyaan_Y_20	Pertanyaan_Y_21	Pertanyaan_Y_22	Pertanyaan_Y_23	Pertanyaan_Y_24		
Pertanyaan_Y_1	Pearson Correlation	1	-.281	.642	-.309	.492	-.174	.322	-.294	.662	-.408	.558	-.152	.588	-.296	.525	-.022	.309	-.298	.460	-.280	.020	-.349	.277	-.413	.139	
	Sig (2-tailed)		.133	0.000	0.097	0.006	.359	0.083	0.115	0.000	0.025	0.001	0.423	0.001	0.112	0.003	0.908	0.096	0.110	0.011	0.134	0.528	0.059	0.139	0.023	0.463	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_2	Pearson Correlation	-.281	1	-.313	.422	-.124	.523	-.308	.630	-.071	.415	-.293	.438	-.152	.543	-.251	0.152	-.102	.621	-.222	.665	.0254	.650	-.058	.627	.506	
	Sig (2-tailed)	.133		0.092	0.020	0.515	0.003	0.098	0.000	0.711	0.023	0.117	0.015	0.423	0.002	0.182	0.422	0.581	0.000	0.238	0.000	0.176	0.000	0.762	0.000	0.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_3	Pearson Correlation	.642	-.313	1	-.213	.596	-.051	.687	-.254	.464	-.243	.582	-.188	.590	-.185	0.320	0.005	0.321	-.313	.496	-.445	0.183	-.242	.418	-.130	.230	
	Sig (2-tailed)	0.000	0.092		.259	0.001	0.789	0.000	0.176	0.010	0.195	0.001	0.321	0.001	0.329	0.084	0.978	0.084	0.092	0.005	0.014	0.333	0.198	0.022	0.493	0.222	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_4	Pearson Correlation	-.309	.422	-.213	1	-.050	0.279	-.017	0.336	-.220	0.159	-.016	.442	-.104	.738	-.310	.369	0.109	0.295	0.098	0.309	0.289	.452	0.169	.677	.479	
	Sig (2-tailed)	0.097	0.020	.259		.792	0.136	0.930	0.069	0.243	0.400	0.934	0.014	0.583	0.000	0.095	0.045	0.565	0.114	0.607	0.096	0.121	0.012	0.373	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_5	Pearson Correlation	.492	-.124	.596	-.050	1	-.156	.680	-.005	.509	-.198	.695	-.154	.687	-.102	.513	-.036	.498	-.109	.635	-.144	0.308	0.011	.630	-.019	.263	
	Sig (2-tailed)	0.006	0.515	0.001	.792		.410	0.000	0.978	0.004	0.293	0.000	0.415	0.000	0.591	0.004	0.851	0.005	0.568	0.000	0.448	0.097	0.953	0.000	0.529	0.012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_6	Pearson Correlation	-.174	.523	-.051	0.279	-.156	1	-.130	.534	-.014	.568	-.195	.504	-.095	.378	-.291	0.275	0.041	.524	0.037	.538	0.217	.569	0.090	.512	.540	
	Sig (2-tailed)	.359	0.003	.789	.136	.410		.495	0.002	0.941	0.001	0.301	0.005	0.619	0.040	0.118	0.141	0.830	0.003	0.848	0.002	0.250	0.001	0.637	0.004	0.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_7	Pearson Correlation	.322	-.308	.687	-.017	.680	-.130	1	-.107	.392	-.195	.577	0.022	.579	-.136	0.241	0.089	.546	-.287	.527	-.292	0.223	-.074	.601	-.128	.321	
	Sig (2-tailed)	0.083	0.098	0.000	.930	0.000	.495		.575	0.032	0.303	0.001	0.908	0.001	0.474	0.200	0.639	0.002	0.124	0.003	0.117	0.237	0.696	0.000	0.502	0.084	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_8	Pearson Correlation	-.294	.630	-.254	0.336	-.005	.534	-.107	1	0.075	.511	-.079	.590	0.095	.620	-.131	0.264	0.126	.710	0.113	.676	0.334	.609	0.105	.413	.657	
	Sig (2-tailed)	0.115	0.000	0.176	.069	.978	0.002	.575		.695	0.004	0.679	0.002	0.616	0.000	0.490	0.158	0.505	0.000	0.552	0.000	0.071	0.000	0.579	0.023	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_9	Pearson Correlation	.662	-.071	.464	-.220	.509	-.014	.392	0.075	1	-.079	.619	0.004	.756	-.097	.556	0.093	.516	-.018	0.344	0.083	.378	-.031	.445	-.326	.442	
	Sig (2-tailed)	0.000	0.711	0.010	.243	0.004	.941	0.032	.695		.677	0.000	0.982	0.000	0.611	0.001	0.624	0.004	0.926	0.062	0.662	0.039	0.871	0.014	0.079	0.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_10	Pearson Correlation	-.408	.415	-.243	0.159	-.198	.568	-.195	.511	-.079	1	-.106	.473	-.282	0.324	-.118	.452	-.009	.648	-.084	.640	0.251	.586	-.101	.483	.472	
	Sig (2-tailed)	0.025	0.023	0.195	0.400	0.293	0.001	0.303	0.004	0.677		.579	0.008	0.131	0.081	0.536	0.012	0.964	0.000	0.660	0.000	0.181	0.001	0.596	0.007	0.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_11	Pearson Correlation	.558	-.293	.582	-.016	.695	-.195	.577	-.079	.619	-.106	1	0.084	.638	-.067	.573	0.065	.657	-.229	.641	-.118	.511	-.230	.768	-.215	.437	
	Sig (2-tailed)	0.001	0.117	0.001	.934	0.000	0.301	0.001	0.679	0.000	0.579		.659	0.000	0.726	0.001	0.735	0.000	0.223	0.000	0.533	0.004	0.222	0.000	0.253	0.016	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_12	Pearson Correlation	-.152	.438	-.188	.442	0.154	.504	0.022	.550	0.004	.473	0.084	1	0.116	0.355	-.174	0.330	0.290	.559	0.360	.502	0.295	.515	0.314	.496	.664	
	Sig (2-tailed)	.423	0.015	.321	0.014	.415	0.005	.908	0.002	.982	0.008	.659		.541	0.054	0.359	0.075	0.121	0.001	0.051	0.005	0.114	0.003	0.091	0.005	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_13	Pearson Correlation	.588	-.152	.590	-.104	.697	-.095	.579	0.095	.756	-.282	.638	0.116	1	-.128	.584	-.078	.611	-.113	.676	-.195	0.315	-.196	.577	-.267	.434	
	Sig (2-tailed)	0.001	.423	0.001	.583	0.000	.619	0.001	.616	0.000	0.131	0.000	.541		.499	0.001	.681	0.000	.552	0.000	.302	0.090	0.300	0.001	.154	0.017	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_14	Pearson Correlation	-.296	.543	-.185	.738	-.102	.378	-.136	.620	-.097	.324	-.067	.355	-.128	1	-.267	.555	-.068	.599	-.061	.508	0.314	.575	0.057	.748	.593	
	Sig (2-tailed)	0.112	0.002	0.329	0.000	.591	0.040	.474	0.000	.611	0.081	0.726	0.054	.499		.154	0.001	0.722	0.000	.751	0.004	.091	0.001	0.764	0.000	0.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_Y_15	Pearson Correlation	.525	-.251	0.320	-.310	.513	-.291	0.241	-.131	.566	-.118	.573	-.174	.584	-.267	1	-.255	.411	-.281	.414	0.179	0.310	-.306	0.337	-.314	.148	
	Sig (2-tailed)	0.003	0.182	0.084	0.095	0.004	.118	0.200	.490	0.001	0.536	0.001	0.359	0.001	0.154												

Lampiran 13 Hasil Kuesioner Penelitian

Variabel Penggunaan Media Sosial *TikTok*

NO	RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JML
1	HFN	5	2	5	3	4	4	2	4	3	4	2	38
2	LS	5	3	5	3	5	4	3	4	3	5	3	43
3	MAH	4	2	5	2	5	4	2	5	2	4	2	37
4	NNU	5	3	4	2	5	4	3	4	2	4	3	39
5	RAA	4	3	5	3	5	4	3	5	2	4	3	41
6	MT	4	2	5	2	5	4	3	5	2	5	3	40
7	PE	5	2	4	3	4	5	2	5	2	5	2	39
8	RR	4	3	5	2	5	4	2	4	3	4	3	39
9	RPSR	4	2	5	3	4	5	3	4	3	4	2	39
10	ED	5	2	5	2	5	4	3	4	3	4	3	40
11	GRJ	4	3	5	3	5	5	2	5	3	5	3	43
12	HAD	5	2	4	3	4	5	2	5	3	4	3	40
13	IR	4	3	4	3	5	5	2	4	3	4	3	40
14	IP	4	3	4	2	5	4	2	5	2	5	3	39
15	AAW	4	3	5	2	5	4	2	5	3	5	2	40
16	DFA	4	3	5	2	4	4	3	4	3	4	3	39
17	ES	4	2	5	2	4	5	3	5	2	5	3	40
18	GP	5	2	5	3	4	5	3	4	3	5	3	42
19	IH	4	3	5	2	4	4	3	4	3	4	2	38
20	ILN	4	3	4	3	5	4	2	4	2	5	3	39
21	KN	5	2	4	3	5	4	3	4	3	4	3	40
22	LR	5	3	5	2	5	5	3	4	3	4	3	42
23	LQL	4	2	5	3	4	5	2	4	2	4	2	37
24	MTCR	5	2	4	3	5	5	3	4	3	5	3	42
25	SF	5	2	4	2	5	4	2	4	3	4	2	37
26	SA	4	3	4	2	4	5	2	5	2	5	3	39
27	S	5	3	5	3	4	4	3	4	3	5	2	41
28	SB	5	3	4	3	4	5	3	5	3	5	2	42
29	WAH	4	2	5	2	5	4	2	5	3	4	3	39
30	FRGW	4	2	4	2	5	4	2	5	3	4	3	38
31	HH	4	2	5	2	5	5	2	5	2	4	3	39
32	ILN	5	2	4	3	5	5	2	4	2	4	3	39
33	LF	5	2	5	2	5	4	3	5	3	5	2	41
34	LN	5	3	4	3	5	4	3	5	2	5	3	42
35	MIA	4	3	5	2	4	4	3	4	3	5	3	40
36	MIU	4	3	4	3	4	5	3	5	2	5	3	41
37	NH	4	3	4	3	5	5	3	4	2	4	2	39
38	NAH	4	2	5	3	4	4	2	5	2	5	3	39
39	RR	4	2	4	2	4	4	3	5	2	5	3	38
40	RZM	4	3	4	2	4	4	3	4	3	5	3	39
41	DADP	4	3	5	3	4	5	3	5	3	4	3	42
42	EA	5	3	5	3	5	4	2	4	3	4	2	40
43	FM	4	2	4	2	5	5	3	4	3	4	2	38
44	FSP	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5	3	43
Jumlah		193	111	201	111	202	194	113	197	115	197	118	

Variabel Perilaku Keagamaan Mahasiswa

NO	RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	JML
1	HFN	2	3	3	3	4	2	5	2	5	3	2	5	3	5	3	5	3	4	2	64
2	LS	3	2	2	2	5	3	4	2	4	3	3	5	3	4	2	4	3	4	3	61
3	MAH	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	3	4	1	4	2	4	2	5	2	54
4	NNU	3	3	3	2	5	3	4	1	4	2	3	5	1	5	3	4	3	5	3	62
5	RAA	2	2	2	3	5	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	55
6	MT	2	2	3	2	5	3	5	1	5	2	3	5	1	4	3	4	2	5	2	59
7	PE	2	3	2	2	4	3	5	2	4	2	3	5	3	5	2	5	3	4	3	62
8	RR	3	2	2	3	4	2	4	3	4	2	3	5	3	4	2	4	2	4	3	59
9	RPSR	2	1	2	2	4	2	5	1	4	2	2	5	3	4	2	5	3	5	2	56
10	ED	2	2	1	2	5	2	5	2	5	2	3	5	2	5	2	4	3	5	3	60
11	GRJ	2	1	3	1	4	3	4	2	5	2	2	4	3	4	2	5	2	5	2	56
12	HAD	2	2	2	3	4	2	5	1	5	2	3	4	2	4	3	5	3	5	2	59
13	IR	3	2	1	2	4	2	4	1	5	2	2	4	2	4	2	4	3	5	3	55
14	IP	3	2	2	1	5	3	4	2	4	2	2	4	1	4	2	5	3	4	2	55
15	AAW	3	1	2	1	5	3	5	1	5	3	2	5	1	5	3	5	2	5	3	60
16	DFA	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	2	5	1	5	3	4	2	5	3	60
17	ES	2	2	2	1	5	2	5	2	4	2	2	5	3	4	3	5	3	4	2	58
18	GP	2	3	3	2	5	3	5	2	4	3	2	4	2	4	3	5	3	4	2	61
19	IH	3	1	2	1	5	2	4	1	5	2	3	4	3	4	3	5	3	4	2	57
20	ILN	3	2	3	3	4	2	5	1	4	2	2	4	3	4	3	4	3	5	3	60
21	KN	2	1	1	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	54
22	LR	2	2	3	3	5	3	4	3	5	3	3	5	2	4	2	5	3	4	2	63
23	LQL	2	2	3	2	4	3	5	2	4	2	3	4	3	5	3	4	3	4	3	61
24	MTCR	2	2	1	1	5	3	5	2	4	3	2	5	2	4	3	4	3	4	3	58
25	SF	2	2	3	2	5	3	4	2	4	3	2	5	3	4	2	4	2	4	3	59
26	SA	2	2	1	3	4	3	5	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	5	3	58
27	S	2	2	1	1	5	3	5	2	5	3	3	4	1	5	2	4	3	4	3	58
28	SB	2	3	3	3	4	2	4	2	5	3	3	5	2	4	3	5	2	5	2	62
29	WAH	2	2	1	1	5	3	4	3	4	3	3	5	2	5	3	5	3	4	2	60
30	FRGW	2	2	2	2	4	2	5	2	5	2	3	5	3	5	2	5	2	5	3	61
31	HH	2	3	2	1	5	3	5	2	5	2	3	5	2	4	3	5	2	5	2	61
32	ILN	2	1	2	3	5	3	5	2	4	3	2	4	1	5	3	5	3	5	2	60
33	LF	2	3	1	2	5	2	4	3	4	2	2	5	2	5	3	4	2	5	3	59
34	LN	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	2	4	2	5	2	5	2	5	2	57
35	MIA	3	2	2	3	4	3	5	2	4	3	3	5	3	4	2	5	3	4	3	63
36	MIU	3	1	2	1	4	3	4	2	5	3	2	5	1	4	3	4	2	4	2	55
37	NH	1	2	2	3	5	3	5	3	5	2	2	5	3	4	3	5	3	4	3	63
38	NAH	2	2	2	2	4	3	5	1	5	3	3	4	1	5	2	4	3	4	2	57
39	RR	2	3	2	3	5	2	4	1	5	3	3	4	3	5	2	4	3	5	2	61
40	RZM	3	3	2	3	4	2	5	3	4	2	2	5	1	5	2	4	3	4	2	59
41	DADP	2	3	3	1	4	3	5	3	4	3	3	4	3	5	2	5	2	5	2	62
42	EA	3	3	3	2	4	2	4	3	5	2	2	4	2	5	3	4	3	5	2	61
43	FM	2	2	3	3	4	2	5	3	5	3	2	4	3	5	2	5	3	5	2	63
44	FSP	3	2	1	2	5	2	5	2	5	2	2	4	1	5	3	4	3	4	3	58
Jumlah		101	92	93	92	197	111	200	92	196	108	108	199	93	196	109	197	116	198	108	

Lampiran 14 Hasil Angket Penelitian

Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Program Studi	NPM	Apakah a	Tik1	Say	Say	Kor1	Say	Say	Mer	Tik1	Say	Tik1	Kor1	Say	Wal	Say	Wal	Kor1	Say	Tik1	Kor1	Kor1	Say	Say	Tik1	Say	Tik1	Kor1	Kor1	Say	Tik1	Pen		
HOLIF RIBTYA NINGRUM	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011041	Ya	5	2	5	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	5	2	5	3	2	5	3	5	3	5	3	4	2		
LUTHFI SABRINA	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010061	Ya	5	3	5	3	5	4	3	4	3	5	3	3	2	2	2	5	3	4	2	4	3	3	5	3	4	2	4	3	4	3		
MAULINDA AMALIA HAFIFAH	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010066	Ya	4	2	5	2	5	4	2	5	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	3	4	1	4	2	4	2	5	2		
NAJWA NAFIATUL UMMAH	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010079	Ya	5	3	4	2	5	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	5	3	4	1	4	2	3	5	1	5	3	4	3	5	3		
RIDHO AZIZ ALFAREZI	Laki laki	Pendidikan Agama Islam	2201011070	Ya	4	3	5	3	5	4	3	5	2	4	3	2	2	2	2	3	5	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	
MUHAMMAD THORIQ	Laki laki	Pendidikan Agama Islam	2201010073	Ya	4	2	5	2	5	4	3	5	2	5	3	2	2	3	2	5	3	5	1	5	2	3	5	1	4	3	4	2	5	2		
PUPUT ERMAWATI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011067	Ya	5	2	4	3	4	5	2	5	2	5	2	2	3	2	2	4	3	5	2	4	2	3	5	3	5	2	5	3	4	3		
RATNA RAHMAWATI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010096	Ya	4	3	5	2	5	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	2	3	5	3	4	2	4	2	4	3	
RISKA PISTIANI SUCI RAMADANI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011072	Ya	4	2	5	3	4	5	3	4	3	4	2	2	1	2	2	4	2	5	1	4	2	2	5	3	4	2	5	3	5	2		
EVA DEVISTA	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010032	Ya	5	2	5	2	5	4	3	4	3	4	3	2	2	1	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	4	3	5	3	
GITA ROLDHOTUL JANNAH	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010038	Ya	4	3	5	3	5	5	2	5	3	5	3	2	1	3	1	4	3	4	2	5	2	2	4	3	4	2	5	2	5	2		
HERNANDA DWI AGUSTIN	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010041	Ya	5	2	4	3	4	5	2	5	3	4	3	2	2	2	3	4	2	5	1	5	2	3	4	2	4	3	5	3	5	2		
IRHAM RIZKI	Laki laki	Pendidikan Agama Islam	2201010049	Ya	4	3	4	3	5	5	2	4	3	4	3	3	2	1	2	4	2	4	1	5	2	2	4	2	4	2	4	3	5	3		
IRMA PURWANTI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010050	Ya	4	3	4	2	5	4	2	5	2	5	3	3	2	2	1	5	3	4	2	4	2	2	4	1	4	2	5	3	4	2		
ANJAS AFIAN WJAYA	Laki laki	Pendidikan Agama Islam	2201012002	Ya	4	3	5	2	5	4	2	5	3	5	2	3	1	2	1	5	3	5	1	5	3	2	5	1	5	3	5	2	5	3		
DANANG FAJRI AFRYAN	Laki laki	Pendidikan Agama Islam	2201010021	Ya	4	3	5	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	2	5	1	5	3	4	2	5	3		
ELFIANA SARI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010029	Ya	4	2	5	2	4	5	3	5	2	5	3	2	2	2	1	5	2	5	2	4	2	2	5	3	4	3	5	3	4	2		
GALUH PRASTIWI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011037	Ya	5	2	5	3	4	5	3	4	3	5	3	2	3	2	3	5	3	5	2	4	3	2	4	2	4	3	5	3	4	2		
ILMA HANIFA	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010043	Ya	4	3	5	2	4	4	3	4	3	4	2	3	1	2	1	5	2	4	1	5	2	3	4	3	4	3	5	3	4	2		
INTAN SABILLA	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010048	Ya	4	3	4	3	5	4	2	4	2	5	3	3	2	3	3	4	2	5	1	4	2	2	4	3	4	3	4	3	5	3		
KHOIROTUN NISA	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010054	Ya	5	2	4	3	5	4	3	4	3	4	3	2	1	1	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3		
LILI RAHMAWATI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010059	Ya	5	3	5	2	5	5	3	4	3	4	3	2	2	3	3	5	3	4	3	5	3	3	5	2	4	2	5	3	4	2		
LULU QOBILA LESTARI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011050	Ya	4	2	5	3	4	5	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	3	5	2	4	2	3	4	3	5	3	4	3	4	3		
MEYRIVA TRI CAHYA RANI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010067	Ya	5	2	4	3	5	5	3	4	3	5	3	2	2	1	1	5	3	5	2	4	3	2	5	2	4	3	4	3	4	3		
SIFAATUL FAJRIATI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011079	Ya	5	2	4	2	5	4	2	4	3	4	2	2	2	3	2	5	3	4	2	4	3	2	5	3	4	2	4	2	4	3		
SITI ALFIAH	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011082	Ya	4	3	4	2	4	5	2	5	2	5	3	2	2	1	3	4	3	5	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	5	3		
SUSILOWATI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011084	Ya	5	3	5	3	4	4	3	4	3	5	2	2	2	1	1	5	3	5	2	5	3	3	4	1	5	2	4	3	4	3		
SYAMSUL BAHRI	Laki laki	Pendidikan Agama Islam	2201010115	Ya	5	3	4	3	4	5	3	5	3	5	2	2	3	3	4	2	4	2	5	3	3	5	2	4	3	5	2	5	3	4	2	
WUJ DAN AFIFAH HASAN	Laki laki	Pendidikan Agama Islam	2201011092	Ya	4	2	5	2	5	4	2	5	3	4	3	2	2	1	1	5	3	4	3	4	3	3	5	2	5	3	5	3	4	2		
FICA REGINA GUSMAWARDANI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011036	Ya	4	2	4	2	5	4	2	5	3	4	3	2	2	2	2	4	2	5	2	5	2	3	5	3	5	2	5	2	5	3		
HOLIFATUL HIDAYAH	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010042	Ya	4	2	5	2	5	5	2	5	2	4	3	2	3	2	1	5	3	5	2	5	2	3	5	2	4	3	5	2	5	2		
INTAN LITUHAYU	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010047	Ya	5	2	4	3	5	5	2	4	2	4	3	2	1	2	3	5	3	5	2	4	3	2	4	1	5	3	5	3	5	2		
LATHANNIA FIZIQRI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011047	Ya	5	2	5	2	5	4	3	5	3	5	2	2	3	1	2	5	2	4	3	4	2	2	5	2	5	3	4	2	5	3		
LENA NOVIANA	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010056	Ya	5	3	4	3	5	4	3	5	2	5	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	2	4	2	5	2	5	2	5	2		
MUHAMMAD IFLAHU ABDAN	Laki laki	Pendidikan Agama Islam	2201010071	Ya	4	3	5	2	4	4	3	4	3	5	3	3	2	2	3	4	3	5	2	4	3	3	5	3	4	2	5	3	4	3		
MUHAMMAD ILHAM UTAMA	Laki laki	Pendidikan Agama Islam	2201013001	Ya	4	3	4	3	4	5	3	5	2	5	3	3	1	2	1	4	3	4	2	5	3	2	5	1	4	3	4	2	4	2		
NENIS HANDAYANI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011065	Ya	4	3	4	3	5	5	3	4	2	4	2	1	2	2	3	5	3	5	3	5	2	2	5	3	4	3	5	3	4	3		
NUR AINI HABIBAH	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011066	Ya	4	2	5	3	4	4	2	5	2	5	3	2	2	2	2	4	3	5	1	5	3	3	4	1	5	2	4	3	4	2		
REFA RIYANTI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010097	Ya	4	2	4	2	4	4	3	5	2	5	3	2	3	2	3	5	2	4	1	5	3	3	4	3	5	2	4	3	5	2		
REGITA ZAHRANI MEDIASARI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201012018	Ya	4	3	4	2	4	4	3	4	3	5	3	3	2	3	4	2	5	3	4	2	2	5	1	5	2	4	3	4	2			
DEVY ARTHA DELIA PUTRI	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011023	Ya	4	3	5	3	4	5	3	5	3	4	3	2	3	3	1	4	3	5	3	4	3	3	4	3	5	2	5	2	5	2		
ELISA AGUSTINA	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011026	Ya	5	3	5	3	5	4	2	4	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	5	2	2	4	3	5	2	4	2	5	3	4	3	
FAJRIYAH MUKAROMAH	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201011029	Ya	4	2	4	2	5	5	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	2	5	3	3	4	2	4	3	5	2	5	3	5	2		
FARRA SINTIYA PRISCHA	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2201010035	Ya	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5	3	3	2	1	2	5	2	5	2	5	2	2	2	4	1	5	3	4	3	4	3	

Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis

Correlations		Media <i>TikTok</i> Islami	Perilaku Keagamaan
Media <i>TikTok</i> Islami	Pearson Correlation	1	.760
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	44	44
Perilaku Keagamaan	Pearson Correlation	.760	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	44	44

Lampiran 16 Nilai r_{tabel}

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

Lampiran 17 Kartu Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry Prodi : PAI
 NPM : 2101010040 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	27/2024 8	①. LBM Partikan terkait UUD 1945 ②. LBM muncul nilai keagamaan 5 komponen. ③. Di BAB II Sama ④. Taster tulis.	Gaf

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
 NIP. 197308011999031001



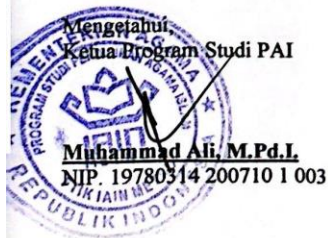
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry
 NPM : 2101010040

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	3/2024 9	①. Tata Penulisan. ②. Samakan Sub bab antara kedua Variabel. ③. Tambahkan Kode Etik di LBR. ④. Munculkan Indikator di BAB II.	



Dosen Pembimbing,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
 NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry Prodi : PAI
 NPM : 2101010040 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	14 / 2024 9	①. Tata Penulisan. ②. Tambahkan teori terkait judul munculkan dalam Kerangka Konseptual penelitian. ③. LBM munculkan kasus.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
 NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry Prodi : PAI
 NPM : 2101010040 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	25 / 2024 9	Acc untuk diseminarkan.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
 NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry
 NPM : 2101010040

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	12/12/2024	Bimbingan Outline	
2.		Revisi format menggunakan tabel agar lebih rapi	
3.	13/12/2024	Acc Outline	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
 NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry Prodi : PAI
 NPM : 2101010040 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	23/12/2024	- Pendalaman Bab 1, 2, 3 - Fokuskan titik ke Konten Islami - Bab 1, 2 Sesuaikan dg Konten Islami	Gaf
2.	24/12/2024	- Perbaiki tata tulis, Sumber dan teori - Tambahkan teori terkait Konten Islami - Kaitkan Bab 1, 2, 3 dg Konten Islami	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Aguswan Khatibul Umam, MA.
NIP. 197308011999031001



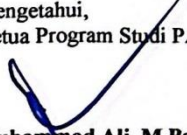
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry Prodi : PAI
 NPM : 2101010040 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	9/1/2025	→ Buat Instrumen angket Uji Coba - Uji Validitas dan Reliabel	
2.	10/1 2025	- Pemahaman mengenai angket Uji Coba yg di Uji Validitas dan Uji Reliabel	
3.	10/2 2025	- Perbaikan Instrumen Penelitian - Cek tata tulis.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
 NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry
 NPM : 2101010040

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	12/2 2025	1. Daftar Isi (cek tata letak & makna). 2. Cek tata letak'..	
2.	18/2 2025	• Ace terdapat layout ke layangan!	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Agusman Khotibul Umam, MA.
 NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry
 NPM : 2101010040

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	17/3/2015	Review - Variabel x Pejel Vose 7 Pejel Perubahan / Dik. - Sam - dll -	Gpt

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
 NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry
 NPM : 2101010040

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	17/3/2024	- Data hasil angket Variabel X tambah menjadi 2 negatif dan 2 positif. - Variabel Y menjadi 3 (-) dan 3 (+) - Revisi Pembahasan - Jelaskan Variabel X ↓ Variabel Y dan hubungan Variabel X-Y - Revisi Saran Sesuai Aternuan.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
 NIP. 197308011999031001



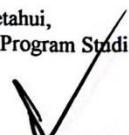
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

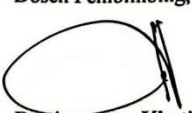
Nama : Iga Fasyahanaya Sandry Prodi : PAI
 NPM : 2101010040 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	20/2024 /3	- Korelasi Negara harus diletakkan secara ilmiah, d/ kausalitas / dinamika politik ds. ds. - Eari referensi yg sama. - Iy bahu pabanday.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
 NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry

Prodi : PAI

NPM : 2101010040

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 10/2025 1	- Perbaiki hasil penelitian pada BAB IV, tambahkan kutipan diskusi - Perbaiki tata penulisan	
2.	Rabu 16/2025 4	- Revisi BAB IV, Perjelas hasil Korelasi Penelitian. - Perbaiki penulisan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iga Fasyahanaya Sandry

Prodi : PAI

NPM : 2101010040

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 23/2025 4	- Perbaiki hasil penelitian - Perbaiki Kesimpulan. - tata tulis diperbaiki	
2.	Senin 23/2025 4	- Tambahkan Saran dg bagian yg positif - Dopus perbaiki penulisannya.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

NAMA : Iga Fasyahanaya Sandry
 NPM : 2101010040

Fakultas/Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 29/2015 1		1. Perbaiki BAB IV Perbaiki lagi hasil penelitian dan pengaruhnya dan Koreksi 2. Perbaiki tata tulis.	
2.	Rabu 30/2015 5		1. Perbaiki tata tulis. 2. Perbaiki Daftar pustaka 3. Perbaiki daftar isi	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
 NPM. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

NAMA : Iga Fasyahanaya Sandry
 NPM : 2101010040

Fakultas/Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis Senin 5/2015 5		1. lengkap skripsi dg lampiran-	
2.	Selasa 6/2015 5		1. Perbaiki penulisan. 2. Perbaiki Lembar riwayat hidup 3. Perbaiki dan cek semua Penulisan Sumber - sumber.	
3.	Kamis 8/2015 6		1. Ade Ujic Muegoda	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
 NPM. 197308011999031001

Lampiran 18 Hasil Cek Turnitin

V

PENGARUH PEMANFAATAN
MEDIA SOSIAL TIKTOK KONTEN
ISLAMI TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
IAIN METRO

by Iga Fasyahanaya

Submission date: 13-May-2025 11:40PM (UTC-0500)
Submission ID: 2622827907
File name: SKRIPSI_IGA_FASYAHAYA.docx (624.71K)
Word count: 13865
Character count: 95308



PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK KONTEN ISLAMI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	5%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	ftik.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
7	eprints.aiska-university.ac.id Internet Source	<1%
8	www.researchgate.net Internet Source	<1%

Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian

Peneliti memberikan kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di ruang kelas



Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup



Iga Fasyahanaya Sandry lahir di Bratasena Adiwarna, 15 Juni 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti merupakan anak bungsu dari bapak Teguh Santoso dan ibu Sundari dan memiliki satu saudara perempuan bernama Shella Barokah.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Bratasena Adiwarna pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Sumber Bahagia dan lulus pada tahun 2015, setelah itu mengenyam pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Seputih Banyak dan lulus pada tahun 2018, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Seputih Banyak dan lulus pada tahun 2021. Setelah mengenyam pendidikan SMA, peneliti melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.

Selama masa studinya di Program Studi Pendidikan Agama Islam, peneliti aktif dalam organisasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) dari tahun 2021 hingga 2024 pada devisi Inventaris. Peneliti juga mengembangkan keterampilan di bidang *make up* melalui pelatihan dan praktik mandiri. Keterampilan tersebut sering diterapkan dalam berbagai kegiatan kampus, seperti acara wisuda. Peneliti meyakini bahwa keterampilan tersebut dapat menjadi bentuk ekspresi diri yang tetap sejalan dengan nilai-nilai keislaman, serta menunjukkan bahwa mahasiswa PAI dapat adaptif dan kreatif di berbagai bidang termasuk dalam dunia *entrepreneurship*.